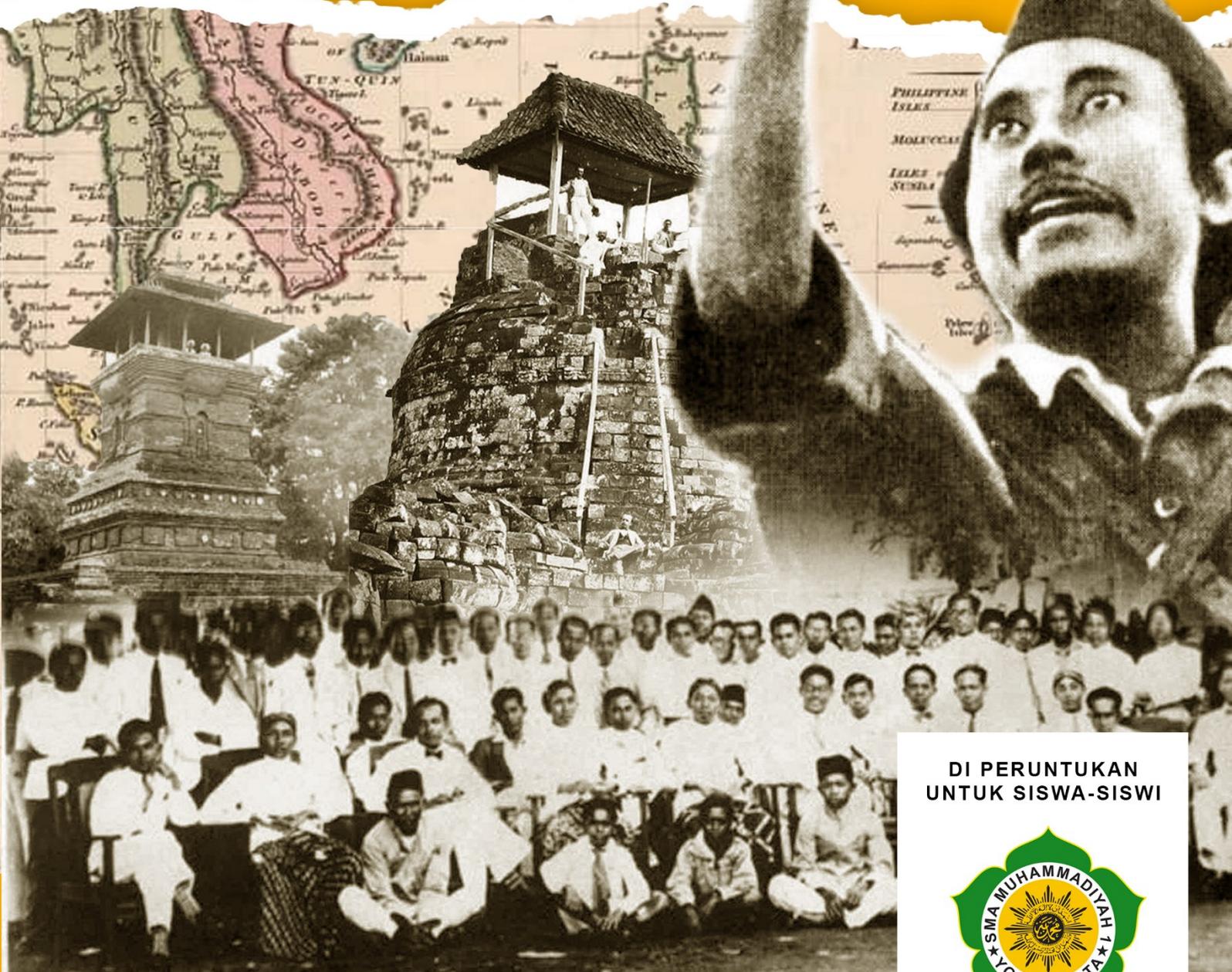


MODUL

# SEJARAH INDONESIA

PEMINATAN

KELAS X TAHUN 2020



DI PERUNTUKAN  
UNTUK SISWA-SISWI



Disusun oleh: Sania Palupi, S.Pd

SMA MUHAMMADIYAH  
1 YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur tak lupa kami dipanjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Modul Pembelajaran Sejarah Peminatan untuk SMA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian modul ini.

Modul ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA. Selain itu, penyusunan modul ini juga disusun berdasarkan konsep pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru. sehingga diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan potensi dan kreativitasnya dengan bimbingan guru dalam proses pembelajaran.

Diharapkan modul ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Peminatan SMA di Kelas X Kelompok Peminatan. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini di masa yang akan datang, agar lebih baik lagi.

Yogyakarta, 15 Mei 2020

Sania Palupi, S.Pd.



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL** ..... 1

**KATA PENGANTAR** ..... 2

**DAFTAR ISI** ..... 3

**GLOSARIUM** ..... 6

**PENDAHULUAN** ..... 8

    A. Deskripsi ..... 8

    B. Petunjuk Umum Penggunaan Modul ..... 8

**BAB 1: Manusia dan Sejarah** ..... 10

- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) ..... 10
- Tujuan Pembelajaran ..... 10
- Materi Pembelajaran ..... 11
  - Pengertian Sejarah ..... 11
  - Peran Manusia dalam Sejarah ..... 13
  - Konsep Ruang dan Waktu dalam Kehidupan Manusia ..... 14
- Rangkuman ..... 14
- Latihan ..... 15
- Penilaian Diri ..... 16
- **Pembelajaran 2** ..... 17
- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) ..... 17
- Tujuan Pembelajaran ..... 17
- Materi Pembelajaran ..... 18
  - Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Manusia ..... 18
  - Keterkaitan Sejarah Manusia dengan Masa Kini ..... 19
- Rangkuman ..... 20
- Latihan ..... 21
- Penilaian Diri ..... 22

**BAB 2: Sejarah Sebagai Ilmu** ..... 23

- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) ..... 23
- Tujuan Pembelajaran ..... 23
- Materi Pembelajaran ..... 24
- Sejarah sebagai Ilmu ..... 24



- Sejarah sebagai Fakta dan Peristiwa. . . . . 25
- Sejarah sebagai Cerita/Kisah. . . . . 25
- Sejarah sebagai Seni. . . . . 26
- Fiksi dan Mitos dalam Sejarah. . . . . 26
- Rangkuman. . . . . 27
- Latihan. . . . . 28
- Penilaian Diri. . . . . 30
  
- BAB 3: Konsep Berpikir Sejarah. . . . . 32**
- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). . . . . 32
- Tujuan Pembelajaran. . . . . 32
- Materi Pemberlajaran. . . . . 33
  - Konsep Berpikir Diakronik dalam Sejarah. . . . . 33
  - Konsep Berpikir Sinkronik dalam Sejarah. . . . . 33
  - Kronologis. . . . . 34
  - periodisasi. . . . . 35
- Rangkuman. . . . . 35
- Latihan. . . . . 36
- Penilaian Diri. . . . . 37
  
- BAB 4: Sumber Sejarah. . . . . 38**
- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). . . . . 38
- Tujuan Pembelajaran. . . . . 38
- Materi Pemberlajaran. . . . . 39
  - Pengertian Sumber Sejarah. . . . . 39
  - Jenis-jenis Sumber Sejarah. . . . . 39
- Rangkuman. . . . . 42
- Latihan. . . . . 43
- Penilaian Diri. . . . . 44
  
- BAB 5: Penelitian Sejarah. . . . . 45**
- Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). . . . . 45
- Tujuan Pembelajaran. . . . . 45
- Materi Pemberlajaran. . . . . 46
  - Penelitian Sejarah. . . . . 46
  - Langkah-langkah Penelitian Sejarah. . . . . 46

Pemilihan Topik. ....	46
Heuristik (Pengumpulan Sumber). ....	47
Verifikasi (Kritik Sumber). ....	47
Interpretasi (Penafsiran). ....	47
Historiografi (Penulisan Sejarah). ....	48
• Rangkuman. ....	48
• Latihan. ....	49
• Penilaian Diri. ....	50
<b>BAB 6: Historiografi. ....</b>	<b>51</b>
• Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). ....	51
• Tujuan Pembelajaran. ....	51
• Materi Pemberlajaran. ....	52
• Pengertian Historiografi. ....	52
• Historiografi Tradisional. ....	52
• Historiografi Kolonial. ....	53
• Historiografi Modern. ....	54
• Rangkuman. ....	55
• Latihan. ....	56
• Penilaian Diri. ....	60
<b>EVALUASI. ....</b>	<b>61</b>
<b>KUNCI JAWABAN. ....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>71</b>





## GLOSARIUM

**Anakronisme Sejarah**, yaitu ketidaksesuaian dengan zaman tertentu.

**Arkeologi**, ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya, seperti patung, dan perkakas rumah tangga atau bisa juga diartikan sebagai ilmu purbakala.

**Artefak**, yaitu benda-benda, seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kinerja manusia (terutama pada zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian Arkeologi.

**Audiovisual**, suatu media yang sifatnya dapat didengar dan dilihat.

**Diakronik**, dalam sejarah memiliki arti berpikir mengenai peristiwa sejarah secara menyeluruh dalam runtutan waktu yang panjang, tetapi terbatas dalam ruang.

**Empiris**, berdasarkan pengalaman terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, maupun pengamatan yang dilakukan.

**Heuristik**, mengumpulkan bukti-bukti sejarah yang dapat mendukung kebenaran dari peristiwa yang diteliti.

**Historiografi**, merupakan tahap akhir dalam langkah-langkah penelitian sejarah berupa kegiatan menulis.

***Historia Magistra vitae est*** Ungkapan dari Cicero yang memiliki arti “sejarah adalah guru kehidupan”.

**Jas Merah** ungkapan dari Presiden Soekarno yang merupakan akronim (kependekan) dari “Jangan Sekali-kali meninggalkan sejarah”.

**Kronik**, catatan peristiwa menurut urutan waktu kejadiannya, catatan perjalanan yang ditulis oleh para musafir, pendeta, dan punjanga pada masa lalu.

**Kronologi**, pengurutan peristiwa-peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

**Objektif**, mengenai keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi

**Periodisasi**, pengelompokkan peristiwa-peristiwa sejarah kedalam suatu babak, masa, zaman, atau periode erdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu.

**Perspektif**, cara melnggambarkan sesuatu sebagaimana yang terlihat oleh mata atau bisa juga diartikan sebagai pandangan,

**Rekonstruksi** yaitu penyusunan atau pembangunan kembali

**Sejarah** rekonstruksi peristiwa masa lalu (bersifat penting, abadi, dan unik) yang benar-benar terjadi dan berisi segala kegiatan manusia

**Sinkronik**, dalam sejarah memiliki arti segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa atau dengan kata lain memanjang pada ruang tetapi sempit pada waktu.

**Subjektif**, menurut pandangan (perasaan) sendiri.

**Tradisi Lisan**, adalah tradisi bercerita mengenai masa lalu yang berkembang di masyarakat.





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur tak lupa kami dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Modul Pembelajaran Sejarah Peminatan untuk SMA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian modul ini.

Modul ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa, terutama siswa SMA. Selain itu, penyusunan modul ini juga disusun berdasarkan konsep pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru. sehingga diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan potensi dan kreativitasnya dengan bimbingan guru dalam proses pembelajaran.

Diharapkan modul ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Peminatan SMA di Kelas X Kelompok Peminatan. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan modul ini di masa yang akan datang, agar lebih baik lagi.

### B. Pentunjuk Penggunaan Modul

Pada modul pembelajaran ini akan dibahas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran akan dilengkapi dengan materi, latihan soal beserta pembahasan dan diakhiri dengan evaluasi berupa penilaian diri dengan berbagai bentuk tes yang disesuaikan dengan pembahasan atau materi yang dipelajari. Selain itu juga akan dilengkapi dengan lembar kerja keterampilan untuk mengasah dan melatih kreativitas peserta didik.

#### Petunjuk Umum

Supaya anda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut.

1. Bacalah kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada modul.
2. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya terlebih dahulu.
3. Pelajari permasalahan dengan seksama sesuai pemahaman anda dan bukan menghafalkan.
4. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi anda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan



5. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan.
6. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi ananda berkembang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan
7. Setiap mempelajari materi, ananda dapat memulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, dan mengerjakan lembar latihan
8. Dalam mengerjakan lembar latihan, ananda diminta untuk tidak melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum menyelesaikan lembar latihan.
9. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai ananda benar-benar terampil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
10. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini
11. Sebelum memulai pembelajaran jangan lupa untuk berdoa terlebih dahulu

### **Petunjuk Khusus**

1. Pelajari dan pahami materi-materi yang disajikan dengan bersungguh-sungguh agar ananda dapat.
  - a. Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.
  - b. Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan
  - c. Menganalisis keterkaitan peristiwa Sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.
  - d. Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni
  - e. Menganalisis dan menerapkan cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah
  - f. Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah.
  - g. Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah.
  - h. Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern
2. Perhatikan gambar, ilustrasi dan keterangan pendukung, agar ananda dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.
3. Kerjakan tugas dan latihan dengan bersungguh-sungguh, agar ananda mengetahui kemampuan diri sendiri dan melakukan perbaikan bila ada materi yang belum dikuasai.



**BAB 1**

**MANUSIA DAN SEJARAH**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah 3.1.2 Menganalisis peran manusia dalam sejarah 3.1.3 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah 3.1.4 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep waktu dalam sejarah
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu dalam berbagai bentuk komunikasi	4.1.1 Membuat Mind Map tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu



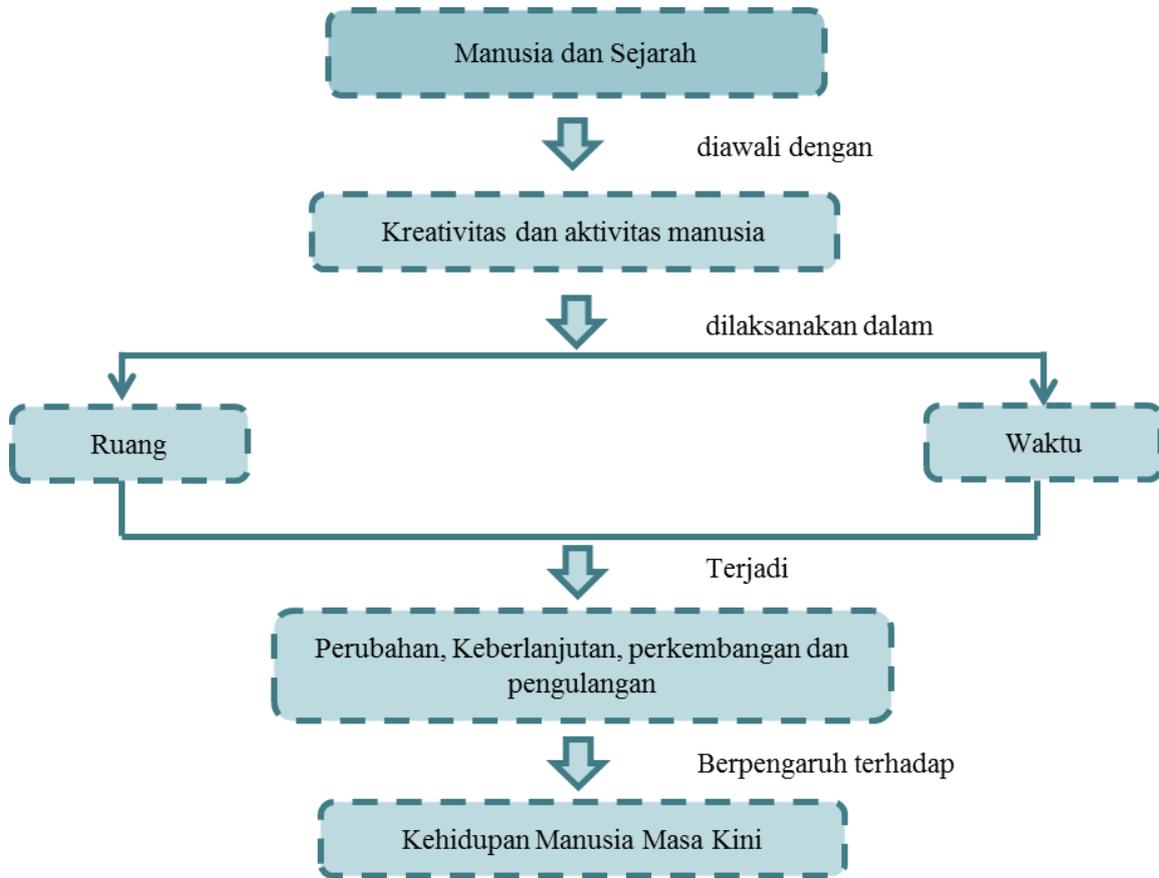
**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian ilmu sejarah dan peran manusia dalam sejarah, menjelaskan konsep ruang dan waktu serta menganalisis hikmah yang dapat diambil dari mempelajari kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.





**Materi Pembelajaran**



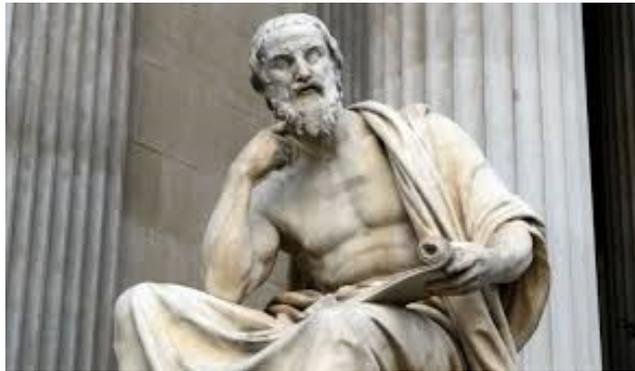
**Peta Konsep 1.** Manusia dan Sejarah

**A. Pengertian Sejarah**

Kata *sejarah* secara harafiah berasal dari bahasa Arab ( شجرة : *šajaratun*) yang artinya pohon. Sebagai simbol kehidupan, pohon, dari akar hingga daunnya saling berkaitan. Definisi ini juga merujuk pada silsilah, terutama silsilah raja atau dinasti di masa lalu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu *historia* yang berarti ilmu atau orang pandai. Kemudian dalam bahasa Inggris menjadi *history*, yang berarti masa lalu manusia..

Sementara secara terminologis, para sejarawan juga mengemukakan pendapatnya mengenai defenisi sejarah, diantaranya.

1. Herodotus (484-425 SM) mendefenisikan sejarah bukan berkembang dan bergerak lurus ke depan dengan tujuan yang pasti, melainkan bergerak melingkar, yang tinggi dan rendahnya lingkaran disebabkan oleh keadaan manusia itu sendiri



**Gambar 1.** Patung Herodotus, yang dikenal sebagai Bapak Sejarah Dunia

Sumber: <https://www.history.com>

2. Ibnu Khaldun (1332-1406) mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya.



**Gambar 2.** Ibnu Khaldun  
Sumber: <https://www.biografiku.com>



**Gambar 3.** Moh. Yamin

Sumber: [http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Muhammad\\_Yamin](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Muhammad_Yamin)

3. Moh. Yamin (1903-1962), mendefinisikan Sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan kenyataan.

4. Sartono Kartodirdjo (1921-2007) menyatakan sejarah pada hakikatnya dibatasi oleh dua hal, yaitu sejarah dalam arti objektif dan subjektif. Sejarah dalam arti objektif adalah proses sejarah dalam aktualisasinya, merujuk pada kejadian atau peristiwa



**Gambar 4.** Sartono Kartodirdjo  
Sumber: <https://www.wikipedia.org>



Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah rekonstruksi peristiwa masa lalu (bersifat penting, abadi, dan unik) yang benar-benar terjadi. Rekonstruksi tersebut dibuat oleh sejarawan dari hasil kesimpulan berdasarkan data-data yang telah teruji.

## B. Peran Manusia dalam Sejarah

Manusia menjadi penggerak sejarah atau peristiwa hidupnya dalam rangka mewujudkan perubahan dan kemajuan yang dicita-citakan. Peran manusia dalam sejarah layaknya pemeran utama dalam drama. Menurut R. Moh. Ali sejarah meneliti dan menceritakan riwayat dan perjalanan hidup manusia. Riwayat tersebut dialami, diceritakan, dan dibaca oleh manusia. Oleh karena itu, manusia menjadi pencipta, pelaku, penutur dan sekaligus sebagai sumber sejarah. contoh tokoh penggerak diantaranya Sultan Agung, Soekarno, Alexander Agung, dan Mahatma Gandhi. Meskipun demikian, tidak berarti hanya tokoh besar saja yang dapat menggerakkan sejarah. Namun, orang biasa atau rakyat suatu bangsa juga terlibat dalam menggerakkan sejarah. Seperti perlawanan yang dilakukan oleh para petani di Banten tahun 1888, yang melakukan terhadap pemerintahan Belanda

Dalam proses gerak sejarah, lingkungan alam juga ikut mempengaruhi sejarah manusia misalnya dalam bentuk keadaan iklim, kandungan sumber daya alam, serta bencana alam. Contohnya, di Indonesia iklim yang tropis, tanah yang subur serta berlimpahnya sumber daya alam ikut membentuk corak kehidupan manusia seperti mata pencaharian, sistem kepercayaan, pandangan hidup, dan teknologi



## C. Konsep Ruang dan Waktu dalam Kehidupan Manusia

Manusia memerlukan ruang dan waktu agar dapat hidup dan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Sejarah memiliki dua dimensi yaitu dimensi spasial (ruang) dan dimensi temporal (waktu).

### 1) konsep waktu (temporal)



konsep waktu dalam sejarah yaitu proses kelangsungan suatu peristiwa dan waktu merupakan kesatuan dari kelangsungan tiga dimensi yaitu masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. berdasarkan konsep waktu, peristiwa merupakan suatu proses yang akan mengalami perubahan sejalan dengan waktu. Peristiwa di masa lampau tidak pernah terputus dari rangkaian kejadian masa kini dan masa yang akan datang. Sehingga waktu dalam perjalanan sejarah adalah suatu kontinuitas (kesinambungan) yang akan menghasilkan pembagian waktu yaitu periode, zaman, dan pembabakan zaman atau masa.

### 2) Konsep ruang (spasial)

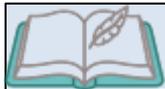
Konsep ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Tidak ada peristiwa yang berlangsung tanpa medium ruang. Segala peristiwa yang terjadi di dunia berlangsung dalam ruang atau wilayah tertentu. Adanya ruang membuat pemahaman kita tentang peristiwa sejarah menjadi nyata. Sehingga muncul kategorisasi peristiwa sejarah berdasarkan tempat, seperti sejarah lokal, sejarah daerah, sejarah nasional sejarah wilayah, sejarah kawasan, dan sejarah dunia.



### Rangkuman

- Kata *sejarah* secara harafiah berasal dari bahasa Arab ( شجرة: *šajaratun*) yang artinya pohon. Sebagai simbol kehidupan, pohon, dari akar hingga daunnya saling berkaitan.
- Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian penting yang telah terjadi di masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Unsur-unsur pokok sejarah adalah ruang, waktu dan manusia
- Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan. Dengan akal budinya, manusia mengingat, merefleksikan pengalaman hidupnya, serta memiliki harapan dan cita-cita. Oleh karena itu manusia menjadi penggerak sejarah.
- Lingkungan alam tidak menggerakkan sejarah manusia. Akan tetapi ikut mempengaruhi jalannya sejarah manusia.





## Tugas 1

Kerjakanlah tugas berikut ini dengan bersungguh-sungguh.

- Setelah mempelajari pengertian sejarah secara etimologis dan terminologis, coba deskripsikan apa yang dimaksud dengan sejarah sesuai dengan pemahaman anda!.
- Mengapa kata sejarah dikaitkan dengan silsilah? Jelaskan dan buatlah silsilah keluarga anda pada kertas minimal berukuran A 4 (boleh menggunakan ukuran kerta lebih besar lagi).
- Tempelkanlan foto, gambar, atau ilustrasi yang menandai orang-orang dalam bagan.
- Gunakan warna yang berbeda-beda pada tiap bagan agar terlihat menarik.



## Keterampilan 1

Buatlah *mind map* mengenai keterkaitan tiga komponen penting dalam sejarah yaitu manusia, ruang dan waktu. Buatlah *mind map* sekreatif mungkin dan jangan lupa mencantumkan sumber baik dari buku maupun internet.





**Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian sejarah secara etimologis		
2.	Saya dapat menjelaskan pengertian sejarah secara terminologis		
3.	Saya mampu menganalisis peran manusia dalam sejarah		
4.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep ruang dalam sejarah		
5.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep waktu dalam sejarah		
6.	Saya mampu menganalisis keterkaitan antara konsep ruang dan waktu dengan suatu peristiwa sejarah		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan  3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia dimasa lalu untk kehidupan masa kini	3.2.1 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep perubahan 3.2.2 Menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep keberlanjutan  3.3.1 Menganalisis ketertkaitan tentang sejarah manusia pada masa lalu untuk kehidupan masa kini 3.3.2 Menganalisis manfaat mempelajari sejarah tentang manusia dimasa lalu untk kehidupan masa kini
4.3 Menyajikan hasil telaah tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan  4.4 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	4.3.1 Membuat Mind Map tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu  4.4.1 Membuat artikel mengenai kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini



**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah serta menganalisis hikmah yang dapat diambil dari mempelajari kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.



**Materi Pembelajaran**

**D. Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Manusia**

Sejarah bukanlah sekedar catatan panjang dari suatu peristiwa yang telah terjadi catatan-catatan peristiwa tersebut menunjukkan perubahan dan keberlanjutan dalam manusia. Selain itu juga menimbulkan apa yang kemudian disebut dengan perkembangan dan pengulangan. Keterkaitan antara waktu dengan peristiwa sejarah meliputi 4 hal yaitu.

- 1) **Perubahan**, terjadi apabila masyarakat mengalami pergeseran, sama dengan perkembangan. Akan tetapi, asumsinya ialah adanya perkembangan besar-besaran dan dalam waktu yang relatif singkat. Biasanya perubahan ini terjadi akibat pengaruh dari luar. Contoh : Gerakan Paderi di Sumatera Barat yang menentang kaum adat sering dianggap sebagai hasil pengaruh Gerakan Wahabi di Arab yang ditularkan lewat para haji yang sepulang dari Mekka dan tidak puas dengan kekuasaan kaum adat.
- 2) **Kesinambungan**, terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Dikatakan bahwa pada mulanya kolonialisme adalah kelanjutan dari patriotisme. Demikianlah, kebijakan kolonialisme hanya mengadopsi kebiasaan lama.
- 3) **Perkembangan**, terjadi bila berturut-turut masyarakat bergerak dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Biasanya masyarakat akan berkembang dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Contoh yang paling jelas adalah perkembangan Demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Perkembangan masyarakat manusia dari masa lampau sampai sekarang.
- 4) **Pengulangan**, terjadi bila peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau terjadi lagi dimasa selanjutnya, misalnya : jatuhnya kekuasaan Presiden Soekarno. Peristiwa ini terjadi kembali, dimana Presiden Soeharto “Lengser” yang diawali dengan aksi protes mahasiswa.

Berikut ini merupakan contoh terjadinya perubahan dan keberlanjutan dalam bidang transportasi. Seiring berjalannya waktu manusia terus melakukan inovasi dalam rangka mempermudah kehidupannya. Gambar dibawah menunjukkan, meskipun bahan bakar dan teknologi kendaraan di masa lalu dan sekarang mengalami perubahan. Namun, kegunaannya dari dulu hingga sekarang tetaplah sama yaitu sebagai alat transportasi.



**Gambar 5.** Replika Mobil Karl Benz Berbahan bakar bensin  
 Sumber: <https://otomania.gridoto.com>



**Gambar 6.** Mobil Berbahan Bakar Listrik  
 Sumber: <https://www.liputan6.com>

## E. Kehidupan Manusia Kini Akibat Perubahan Masa Lalu

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu diharapkan pembelajaran sejarah dapat memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini.



**Gambar 7.** kondisi Belajar-mengajar pada masa Kolonial.  
Sumber: <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/menyingkap-perkembangan-pendidikan-sejak-masa-kolonial-hingga-sekarang-perspektif-pendidikan-kritis/>



**Gambar 8.** kondisi Belajar-mengajar pada masa kini.  
Sumber: <https://www.smumuhi-yog.sch.id>

Kedua gambar di atas menunjukkan kondisi belajar-mengajar pada masa kolonial Belanda dan pada masa kini ditengah pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Ananda bisa menyaksikan bagaimana perbedaan dari kedua gambar tersebut, mulai dari fasilitas, alat tulis menulis, bahkan tujuan dan muatan kurikulum yang tentu saja berbeda dengan pendidikan Indonesia saat ini. Oleh karena itu, ananda harus bersyukur bisa mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dan jangan lupa untuk memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijak. 

Berikut ini adalah manfaat kehidupan masa lalu manusia untuk masa kini, diantaranya.

- 1) Sebagai panduan moral dan politik.
- 2) Sarana mengenal lebih dekat bangsa sendiri dan bangsa-bangsa lain.
- 3) Memperkokoh identitas bangsa.
- 4) Melatih berpikir diakronik dan sinkronik,

Sementara menurut Nugroho Notosusanto, manfaat sejarah dapat dibagi menjadi 4, yaitu.

- 1) Edukatif, seperti yang diungkapkan Cicero “Sejarah adalah guru kehidupan” maka selain sebagai sumber pengetahuan sejarah dapat mengajarkan generasi muda mana hal yang baik dan buruk, nilai kepahlawana, nilai atau hikmah yang bisa dijadikan pembelajaran masa kini maupun yang akan datang, dan lain sebagainya.
- 2) Inspiratif, salah satunya adalah menaikkan moral generasi muda untuk terus maju. Kejayaan yang dicapai pada masa kerajaan besar seperti Sriwijaya, Majapahit dan Aceh dapat memberi



pengetahuan kepada generasi muda bahwa sejak dahulu bangsa Indonesia adalah bangsa yang maju

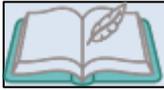
- 3) **Rekreatif**, dengan mempelajari peristiwa dan kisah sejarah atau berkunjung ke candi dan museum dapat memberikan kesenangan (rekreasi) bagi diri kita.
- 4) **Instruktif**, muncul dalam proses penyampaian suatu ilmu pengetahuan. **Rekreatif**, dengan mempelajari peristiwa dan kisah sejarah atau berkunjung ke candi dan museum dapat memberikan kesenangan (rekreasi) bagi diri kita.
- 5) **Instruktif**, muncul dalam proses penyampaian suatu ilmu pengetahuan.



### Rangkuman

- Konsep waktu dalam sejarah mencakup empat hal, yaitu perubahan, kesinambungan, perkembangan dan pengulangan.
- Perubahan adalah peristiwa atau kejadian yang membuat perbedaan. Perubahan dapat terjadi secara cepat atau lambat.
- Keberlanjutan atau kesinambungan adalah keadaan yang telah berlangsung lama
- Manfaat mempelajari sejarah diantaranya: sebagai panduan moral dan politik, sarana mengenal lebih dekat bangsa sendiri dan bangsa-bangsa lain, memperkokoh identitas bangsa, melatih berpikir diakronik dan sinkronik
- Menurut Nugroho Notosusanto, manfaat sejarah dapat dibagi menjadi 4, yaitu: edukatif, inspiratif, rekreatif, Instruktif.





## Tugas 2

- Analisis dan bandingkanlah 5 perubahan yang terjadi di Indonesia anantara masa sekarang dengan kondisi 30 atau 40 tahun yang lalu baik dalam bidang pendidikan, transportasi dan lain sebagainya. Ananda bisa melakukan wawancara dengan orang tua, kakek atau sanak saudara yang melewati masa-masa tersebut. Ananda juga bias mencantumkan gambar sebagai ilustrasi



## Latihan 1

### SOAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat dan jelas.

1. Jelaskan hubungan antara sejarah, pohon, dan silsilah dalam kaitannya dengan defenisi sejarah secara etimologis!
2. Jelaskan mengapa manusia berperan dalam penggerak sejarah?
3. Bagaimana hubungan sejarah dengan konsep ruang dan waktu?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep keberlanjutan dalam sejarah! sertakanlah contoh keberlanjutan dalam sejarah.
5. Analisislah keterkaitan sejarah manusia pada masa lalu untuk kehidupan masa kini dan apa hikmah yang bisa kamu pelajari!



## Keterampilan 2

Buatlah artikel mengenai manfaat mempelajari peristiwa sejarah, sertakan pula contoh peristiwa sejarah di masa lalu yang mempengaruhi kehidupan manusia di masa kini. Kerjakan dalam bentuk Microsoft Word dengan ketentuan:

1. Cover (judul, nama, no. absen dan kelas )
2. Ukuran font 12 *times new roman*, spasi 1.5
3. Maksimal 3 halaman
4. Dilengkapi gambar dan ilustrasi
5. Mencantumkan sumber





**Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan konsep manusia hidup dalam perubahan		
2.	Saya mampu menjelaskan konsep manusia hidup dalam keberlanjutan		
3.	Saya mampu mengidentifikasi contoh dari konsep perubahan		
4.	Saya mampu mengidentifikasi contoh dari konsep keberlanjutan		
5.	Saya mampu menganalisis keterkaitan tentang sejarah manusia pada masa lalu untuk kehidupan masa kini		
6.	Saya mampu menganalisis apa saja hikmah dan manfaat yang bisa diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari mempelajari sejarah		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



**BAB 2**

**SEJARAH SEBAGAI ILMU**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	3.4.1 Menjelaskan sejarah sebagai ilmu 3.4.2 Menjelaskan sejarah sebagai kisah atau cerita 3.4.3 Menjelaskan sejarah sebagai peristiwa atau fakta 3.4.4 Menjelaskan sejarah sebagai seni 3.4.5 Mengidentifikasi perbedaan antara fiksi dan mitos dalam sejarah 3.4.6 Menganalisis perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan	4.4.1 Membuat tulisan mengenai analisis perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra dalam bentuk tabel.



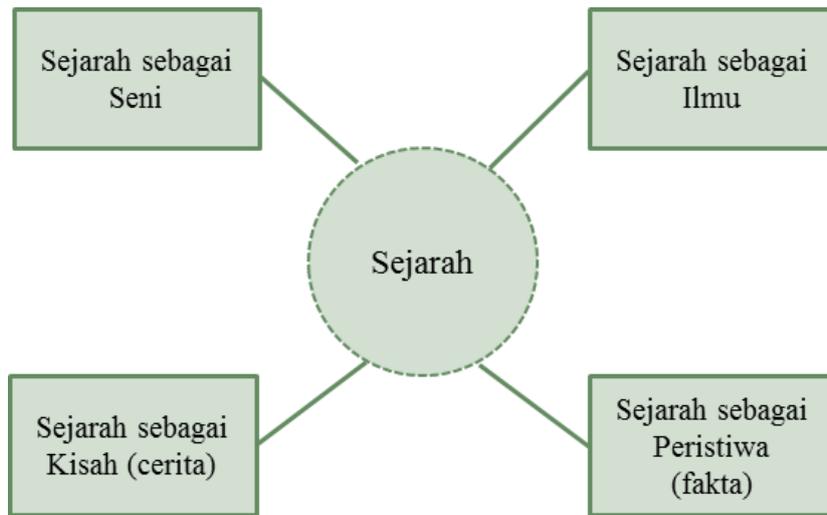
**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai fakta (peristiwa), cerita (kisah), seni. Peserta didik juga diharapkan mampu mengidentifikasi fiksi dan mitos dalam sejarah serta membedakan karya sejarah dan sastra dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.





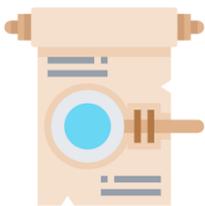
**Materi Pembelajaran**



**Peta Konsep 2.** Sejarah Sebagai Ilmu

**A. Sejarah Sebagai Ilmu**

Sejarah sebagai ilmu dapat dilihat dari berbagai ciri, diantaranya sebagai berikut.



1. **Empiris**, sejarah merupakan ilmu empiris karena bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut direkam dalam bentuk dokumen-dokumen. Dokumen tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut kemudian diinterpretasi/ditafsirkan.
2. Memiliki **obyek**. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (humaniora) karena obyek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu. Oleh karena itu, obyek lain dari sejarah adalah waktu.
3. Mempunyai **generalisasi**. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan..
4. Seperti ilmu pengetahuan lainnya, sejarah juga memiliki **teori** pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi suatu kumpulan tentang kaidah pokok ilmu. Rekonstruksi sejarah mengenal adanya teori yang berkaitan dengan sebab akibat, eksplanasi, obyektivitas dan subyektivitas.





## B. Sejarah Sebagai Peristiwa (Fakta)

Sejarah sebagai fakta dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen-dokumen atau sumber sejarah setelah melalui serangkaian pengujian dan kritik. Fakta merupakan bahan utama yang digunakan sejarawan untuk menyusun suatu cerita atau menganalisis sejarah.

Dalam sejarah terdapat fakta yang untuk jangka waktu yang lama masih belum mantap atau masih lunak, misalnya tentang pembunuhan presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy. Dimana, ada banyak teori mengenai terjadinya peristiwa itu dan belum diketahuinya siapa pelaku utama pembunuhan tersebut. Selain itu ada pula fakta keras, antara lain Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



**Gambar 9.** Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Moh. Hatta  
Sumber: <https://anri.sikn.go.id/index.php/>



**Gambar 10.** Presiden Amerika ke-35, John F. Kennedy  
Sumber: <https://www.britannica.com/biography/John-F-Kennedy>

## C. Sejarah Sebagai Kisah (Cerita)

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang, sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan.



**Gambar 11.** Relief pada candi Panataran  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

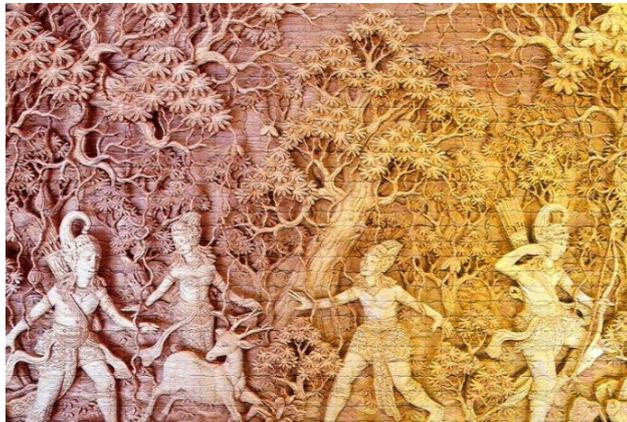




## D. Sejarah Sebagai Seni

Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Intuisi dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman lansung selama penelitian. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, bukanlah penerang ilmu berjalan melainkan intuisi. Namun, meskipun mengadakan intuisi, sejarawan harus tetap berdasarkan data yang dimilikinya.

Sejarawan juga membutuhkan imajinasi, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi pada suatu periode yang tengah diteliti. Demikian halnya dengan emosi, dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan obyek yang diteliti. Unsur lain yang tidak kalah penting adalah gaya bahasa. Sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif, dan mudah dipahami.

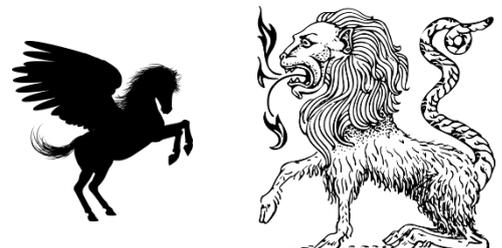


**Gambar 12.** Ilustrasi Kisah Ramayana

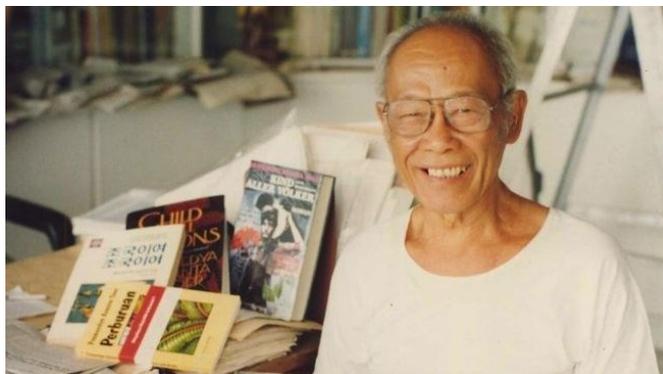
Sumber: <http://mahligai-indonesia.com/featured/kisah-ramayana-rama-dan-shinta-3577>

## E. Fiksi dan Mitos dalam Sejarah

Fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi yang merupakan bagian dari seni. Sejarah juga dapat disebut sebagai seni karena sejarah berhubungan dengan penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kaidah dan keindahan bahasa. Namun, meskipun berhubungan dengan cerita, sejarah bukanlah sastra terutama karya fiksi, karena berbeda dengan karya sastra sebagai hasil subyektivitas sejarawan, sejarah harus berusaha memberikan informasi selengkap dan se jelasnya dengan menghindari subyektivitas melalui penggunaan metode sejarah.



Terdapat karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah diantaranya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer, Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, dan Rumah Kaca yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dalam karya-karyanya tersebut Pramoedya menghubungkan antara sejarah (realitas) dengan sastra (fiksi).



**Gambar 13.** Pramoedya Ananta Toer  
 Sumber: <https://www.cnnindonesia.com>

Sementara mitos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia. Baik sejarah dan mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Taufik Abdullah mengatakan bahwa mitos boleh juga dianggap sebagai peristiwa “sejarah” yang harus selalu diingat dan diingatkan, sebagai pelajaran dan alat pemersatu. Namun Taufik Abdullah juga mengingatkan untuk tidak mencampuradukannya dengan sejarah dan ingatan.

### Rangkuman

- .Sebagai ilmu, sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris, artinya sejarah berdasarkan pada pengalaman manusia yang sebenarnya, baik pengalaman indrawi maupun pengalaman batiniah.
- Sejarah sebagai suatu peristiwa memiliki sifat objektif dan unik. Objektif artinya sebagaimana terjadinya. Adapun unik artinya peristiwa sejarah hanya terjadi sekali, tidak terulang kembali.
- Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa
- Seperti halnya, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini berhubungan dengan cara penyampaian kisah sejarah dalam bentuk tulisan.
- Fiksi dan mitos dapat dijadikan sebagai sumber sejarah, untuk mengetahui bagaimana kondisi dan latar belakang kehidupan manusia pada suatu masa.



## Latihan 2

### Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Secara praktis, kata sejarah sering dipahami dalam empat pengertian ruang lingkup, yaitu sebagai...
  - A. peristiwa, kisah, ilmu dan seni
  - B. mitos, dongeng, kisah, dan kronik
  - C. cerita, legenda, dongeng, dan babad
  - D. kisah, ilmu, cerita rakyat, dan kronik
  - E. kenang-kenangan, kisah, ilmu dan seni
2. Berikut ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu menurut Kuntowijoyo adalah...
  - A. memiliki metode
  - B. bersifat empiris
  - C. memiliki generalisasi
  - D. sejarah sebagai suatu konsep
  - E. memiliki teori
3. Sejarah semestinya didasarkan pada pengalaman manusia yang sebenarnya baik pengalaman indawi maupun batiniah. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri sejarah sebagai ilmu yaitu. . . .
  - A. memiliki teori
  - B. memiliki objek
  - C. bersifat empiris
  - D. memiliki generalisasi
  - E. ilmu pengetahuan
4. Pernyataan yang tidak tepat terkait sejarah sebagai ilmu adalah. . . .
  - A. ciri-ciri ilmu sejarah adalah empiris, memiliki objek dan metode
  - B. penulisan sejarah bersumber pada pengalaman yang terekam dalam ingatan manusia
  - C. sejarah termasuk bagian dari sastra karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
  - D. saintifikasi bertujuan menyederhanakan peristiwa sejarah agar lebih mudah dianalisis
  - E. manusia sebagai objek sejarah bertindak sebagai peneliti peristiwa sejarah
5. Ruang lingkup sejarah sebagai peristiwa sejarah bersifat objektif karena. . . .
  - A. membahas peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi
  - B. peristiwa sejarah yang penting bagi orang banyak
  - C. sejarah sebagai peristiwa hanya satu kali terjadi
  - D. peristiwa sejarah tidak pernah berubah
  - E. peristiwa sejarah itu unik

6. Berikut ini merupakan berbagai peristiwa sejarah.
  - 1) Peristiwa pembunuhan Presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy
  - 2) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945
  - 3) Pusat kerajaan Sriwijaya yang terletak di daerah Palembang
  - 4) Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal 21 Juli 1947 – 5 Agustus 1947
  - 5) Moh. Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja BundarBerdasarkan peristiwa-peristiwa tersebut, yang termasuk dalam fakta lunak dalam sejarah adalah peristiwa no....
  - A. 1) dan 2)
  - B. 1) dan 3)
  - C. 2) dan 4)
  - D. 2) dan 5)
  - E. 4) dan 5)
  
7. Ruang lingkup sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang direkonstruksi kembali oleh seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Alasan sejarah sebagai kisah bersifat subjektif adalah....
  - A. disusun berdasarkan penafsiran seseorang seseorang dalam merekonstruksinya
  - B. biasanya hanya menekankan pada peran tokoh-tokoh penting saja
  - C. tidak menggunakan metode penelitian dalam rekonstruksinya
  - D. kurangnya fakta yang dijadikan sumber sejarah penulisannya
  - E. sering bercampur dengan mitos dan legenda setempat
  
8. Seorang guru yang sedang menjelaskan peristiwa perang Padri di kelas bisa digolongkan dalam proses sejarah sebagai...
  - A. ilmu
  - B. peristiwa
  - C. seni
  - D. kisah
  - E. intuisi
  
9. Sejarah juga termasuk seni. Hal ini karena dalam penulisan sejarah. . . .
  - A. melibatkan para seniman yang memahami sejarah
  - B. melibatkan imajinasi, emosi, dan gaya bertutur yang khas
  - C. dapat menjadi sumber penting bagi pembuatan film atau pementasan
  - D. memiliki alur atau jalan cerita yang menggerakkan emosi penelitiannya
  - E. merupakan hasil imajinasi, emosi, dan gaya bertutur para pelaku sejarah
  
10. Berikut ini yang merupakan penggunaan intuisi dalam sejarah sebagai seni adalah...
  - A. penentu keputusan bagi sejarawan mengenai apa yang akan dilakukan
  - B. bayangan sejarawan untuk menggambarkan apa yang terjadi pada periode yang diteliti

- C. pemahaman langsung bagi sejarawan mengenai sudut pandang yang digunakan
- D. penggunaan gaya bahasa yang menggunakan pribahasa dan mudah dipahami
- E. proses menghubungkan antara fakta dengan objek yang akan diteliti

### Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Jelaskanlah perbedaan antara pengetahuan dan ilmu pengetahuan beserta contohnya!
2. Apakah sejarah termasuk dalam ilmu pengetahuan? Sertakan penjelasan ananda!
3. Mengapa sejarah sebagai ilmu dianggap lebih kaku dan membosankan dari pada sejarah sebagai seni? Berikan alas ananda secara singkat dan jelas!
4. Mengapa peristiwa sejarah dianggap unik? Berikan penjelasan ananda!
5. Jelaskanlah apa saja unsur seni yang berkaitan dengan sejarah dan sertakan pula contohnya!



### Keterampilan

Buatlah tabel analisis mengenai perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Perbedaan objek peristiwa
2. Perbedaan kebenaran atau kesimpulan
3. Gaya bahasa
4. Sifat
5. Dikerjakan di buku tulis ananda masing-masing
6. Kerjakan dengan kreatif mungkin
7. Tidak diperbolehkan menyalin pekerjaan teman lainnya.

**Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai ilmu		
2.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai ilmu sebagai peristiwa atau fakta		
3.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai kisah atau cerita		
4.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai seni		
5.	Saya mampu mengidentifikasi perbedaan antara fakta dan mitos		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

**BAB 3** **KONSEP BERPIKIR SEJARAH**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.5.1 Menjelaskan pengertian berpikir sejarah secara diakronik 3.5.2 Menjelaskan pengertian berpikir sejarah secara sinkronik 3.5.3 Mendeskripsikan konsep berpikir sejarah secara kronologis 3.5.4 Mendeskripsikan konsep berpikir sejarah secara periodisasi 3.5.5 Mendeskripsikan konsep berpikir sejarah secara kausalitas
4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam mengkaji peristiwa-peristiwa sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.5.1 Membuat <i>Mind Mapping</i> dengan menerapkan konsep berpikir diakronik, sinkronik, kronologis, periodisasi, dan kausalitas dalam peristiwa sejarah

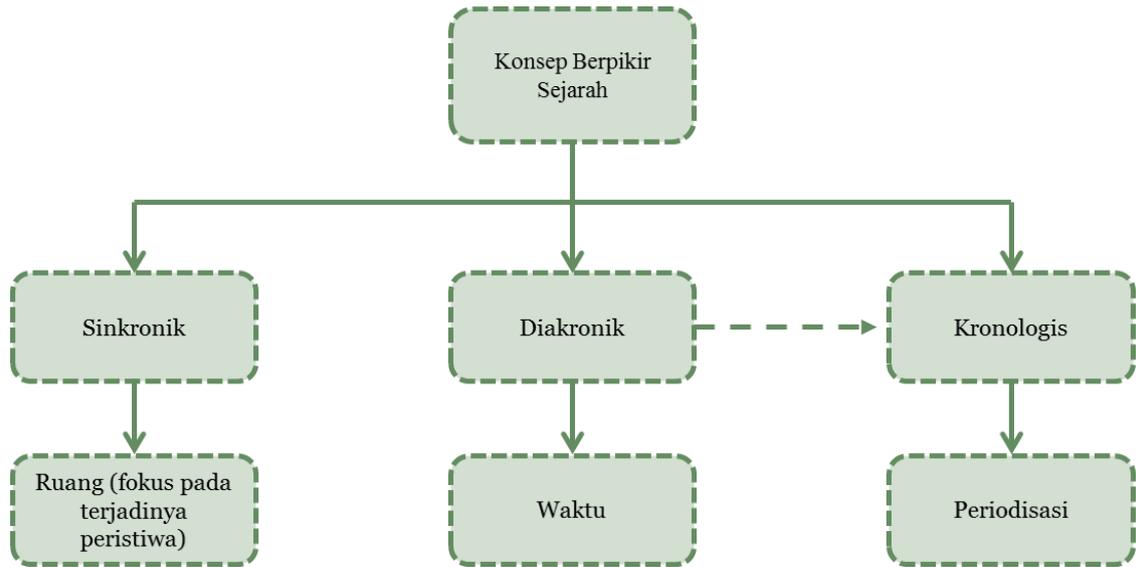
 **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan konsep berpikir sejarah, baik secara diakronik, sinkronik, kronologis, periodisasi dan kausalitas serta Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam mengkaji peristiwa-peristiwa sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.





**Materi Pembelajaran**



**Peta Konsep 3.** Konsep Berpikir Sejarah

**A. Konsep Berpikir Diakronik dalam Sejarah**

Diakronik berasal dari bahasa Yunani dari kata *dia* yang berarti melampau atau melewati dan dari kata *chronicus* atau khronos yang berarti waktu. berpikir diakronis dalam sejarah artinya berpikir mengenai peristiwa sejarah secara menyeluruh dalam runtutan waktu yang panjang, tetapi terbatas dalam ruang. Tujuan konsep berpikir diakronik adalah untuk melihat perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan peristiwa sejarah tersebut.

Berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh, memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu konsep berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

**B. Konsep Berpikir Sinkronik dalam Sejarah**

Kata sinkronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* yang berarti dengan, dan *chronoss* yang berarti waktu. adapun dalam KBBI, sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.

Berpikir sinkronik, memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan

17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek sosial, ekonomi, politik, dan hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Contoh antara perbedaan pendekatan diakronik dan sinkronik dapat terlihat ketika akan mengamati suatu fenomena revolusi, misalnya di Indonesia peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945. Melalui Pendekatan diakronik, revolusi tersebut akan dikaji secara kronologis. Sementara melalui pendekatan sinkronik, revolusi di Indonesia bisa dikaji dengan membandingkan revolusi di tempat-tempat lain seperti Revolusi Amerika (1776) dan Revolusi Perancis (1789).



**Gambar 14.** Revolusi Kemerdekaan Indonesia (1945)

Sumber: <https://www.historia.id>



**Gambar 15.** Peristiwa *Boston Tea Party*, latar belakang Revolusi Amerika (1776)

Sumber: <https://www.zonasiswa.com>

### C. Kronologis

Menerapkan berpikir secara diakronik, maka kita akan terbiasa menggunakan konsep kronologi dan periodisasi. Kronologis berasal dari kata *chronos* dan *logos*. Membantu mempelajari peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktu terjadinya dari awal hingga akhir. *Kronologis* digunakan untuk menghindari anakronisme dalam sejarah. Anakronisme yaitu kerancuan atau ketidakcocokan, dimana penempatan tokoh, waktu dan cerita tidak sesuai dengan zamannya.

Contoh kronologi dapat kita lihat dalam detik-detik peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia berikut.

- Pada 6 Agustus 1945, Kota Hiroshima dibom atom
- Pada 7 Agustus 1945, PPKI dibentuk
- Pada 9 Agustus 1945, Kota Nagasaki dibom atom
- Pada 15 Agustus 1945, Jepang menyerah kepada sekutu
- Pada 16 Agustus 1945, Peristiwa Rengasdengklok
- Pada 17 Agustus 1945, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sumber: Ratna Hapsari & M. Adil. 2016. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X (Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Jakarta: Erlangga. hlm. 47.

### C. Periodisasi

Periodisasi berasal dari bahasa Yunani dari kata periode, yang berarti babak, masa atau zaman. Periodisasi adalah pengelompokan peristiwa-peristiwa ke dalam suatu babak, masa, zaman, atau periode tertentu berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Periodisasi merupakan konsep penting dalam mempelajari sejarah. Hal ini akan mempermudah kita memahami setiap peristiwa sejarah yang terjadi. Secara rinci, tujuan disusun periodisasi sejarah adalah sebagai berikut.

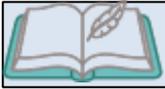
- Membantu mempermudah memahami sejarah
- Membantu mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa sejarah
- Memudahkan dalam menganalisis perkembangan dan perubahan yang terjadi di setiap periode
- Menyederhanakan rangkaian peristiwa sejarah



### Rangkuman

- .Sebagai ilmu, sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris, artinya sejarah berdasarkan pada pengalaman manusia yang sebenarnya, baik pengalaman indrawi maupun pengalaman batiniah.
- Sejarah sebagai suatu peristiwa memiliki sifat objektif dan unik. Objektif artinya sebagaimana terjadinya. Adapun unik artinya peristiwa sejarah hanya terjadi sekali, tidak terulang kembali.
- Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa
- Seperti halnya, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini berhubungan dengan cara penyampaian kisah sejarah dalam bentuk tulisan.
- Fiksi dan mitos dapat dijadikan sebagai sumber sejarah, untuk mengetahui bagaimana kondisi dan latar belakang kehidupan manusia pada suatu masa.





### Tugas 3

Periodisasi merupakan pengelompokan peristiwa-peristiwa ke dalam suatu babak, masa, zaman, atau periode tertentu berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Periodisasi akan mempermudah kita memahami setiap peristiwa sejarah yang terjadi. Buatlah periodisasi Sejarah Indonesia sejak masa pra-aksara hingga masa reformasi di buku ananda masing-masing. Periodisasi boleh dalam bentuk tabel atau *storyboard* dan jangan lupa menyertakan gambar sebagai ilustrasi.



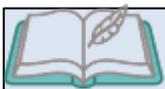
Sumber:  
<https://www.ruangguru.co.id>

**Masa Praaksara**,  
 dimulai ketika  
 manusia purba  
 melakukan migrasi  
 ke Kepulauan  
 Nusantara

**Masa Kerajaan  
 Hindu-Buddha**, dst.

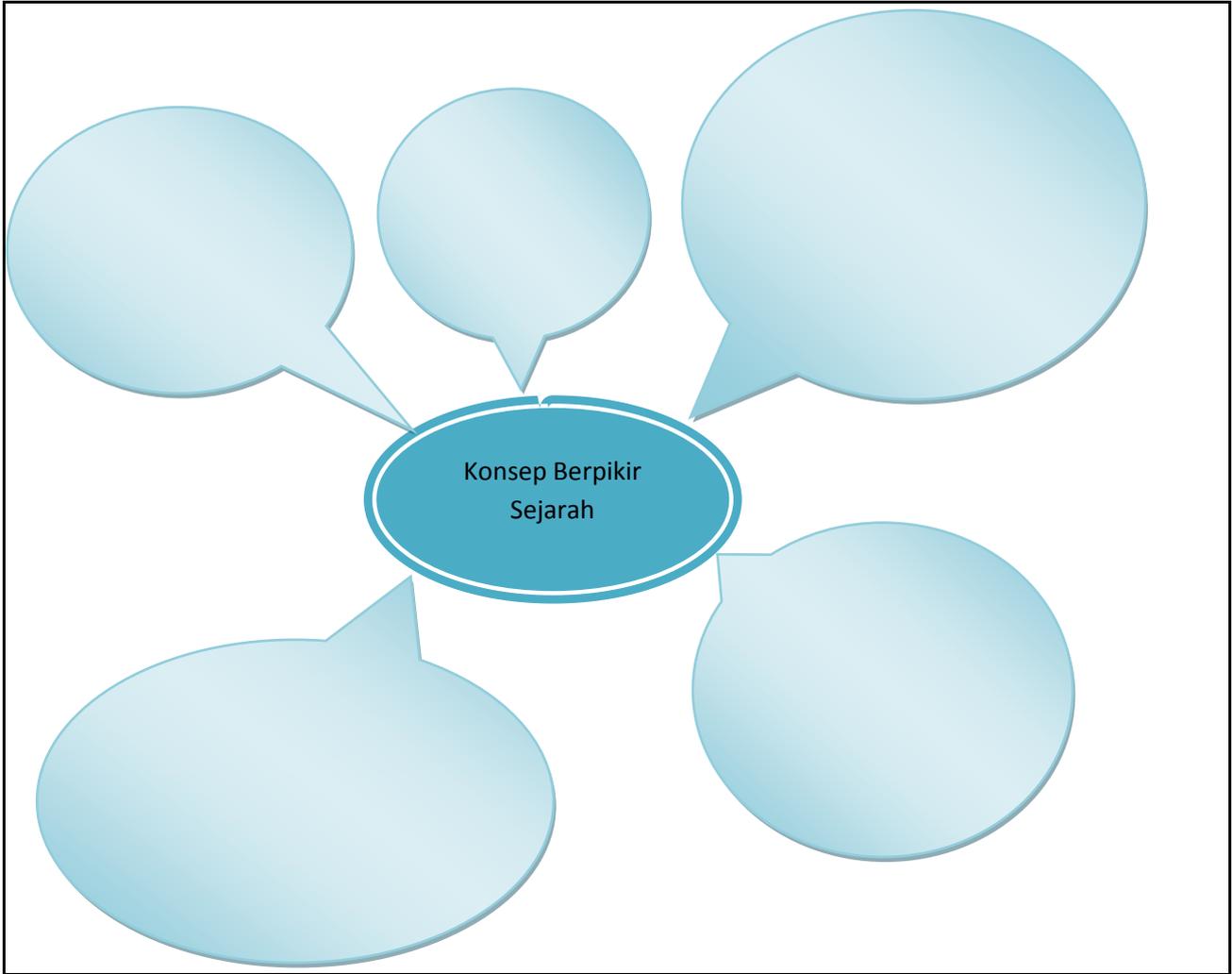


Sumber:  
<https://www.cagarbudaya.kemdikbud.go.id/>



### Tugas 4

Carilah peristiwa-peristiwa sejarah yang pernah terjadi di Indonesia antara tahun 1945 sampai tahun 2000 dari berbagai sumber. kemudian buatlah *mind mapping* mengenai analisis dari peristiwa sejarah tersebut sesuai dengan konsep berpikir sejarah (kronologis, sinkronis, diakronis, ruang dan waktu).



 **Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan anda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan diakronik		
2.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan sinkronik		
3.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan kronologis		
4.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan periodisasi		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

**BAB 4**

**SUMBER SEJARAH**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah.	3.6.1 Mengidentifikasi sumber sejarah berdasarkan bentuknya 3.6.2 Mengidentifikasi sumber sejarah berdasarkan sifat atau kedudukannya 3.6.3 Menjelaskan sumber sejarah tulisan 3.6.4 Menjelaskan sumber sejarah lisan 3.6.5 Menjelaskan sumber sejarah benda 3.6.6 Menjelaskan sumber sejarah visual 3.6.7 Menjelaskan sumber sejarah audiovisual 3.6.8 Menjelaskan sumber primer dalam sejarah 3.6.9 Menjelaskan sumber sekunder dalam sejarah
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.6.1 Membuat kliping tentang jenis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.



**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis-jenis sumber sejarah berdasarkan bentuknya dan berdasarkan sifat atau kedudukannya serta menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.

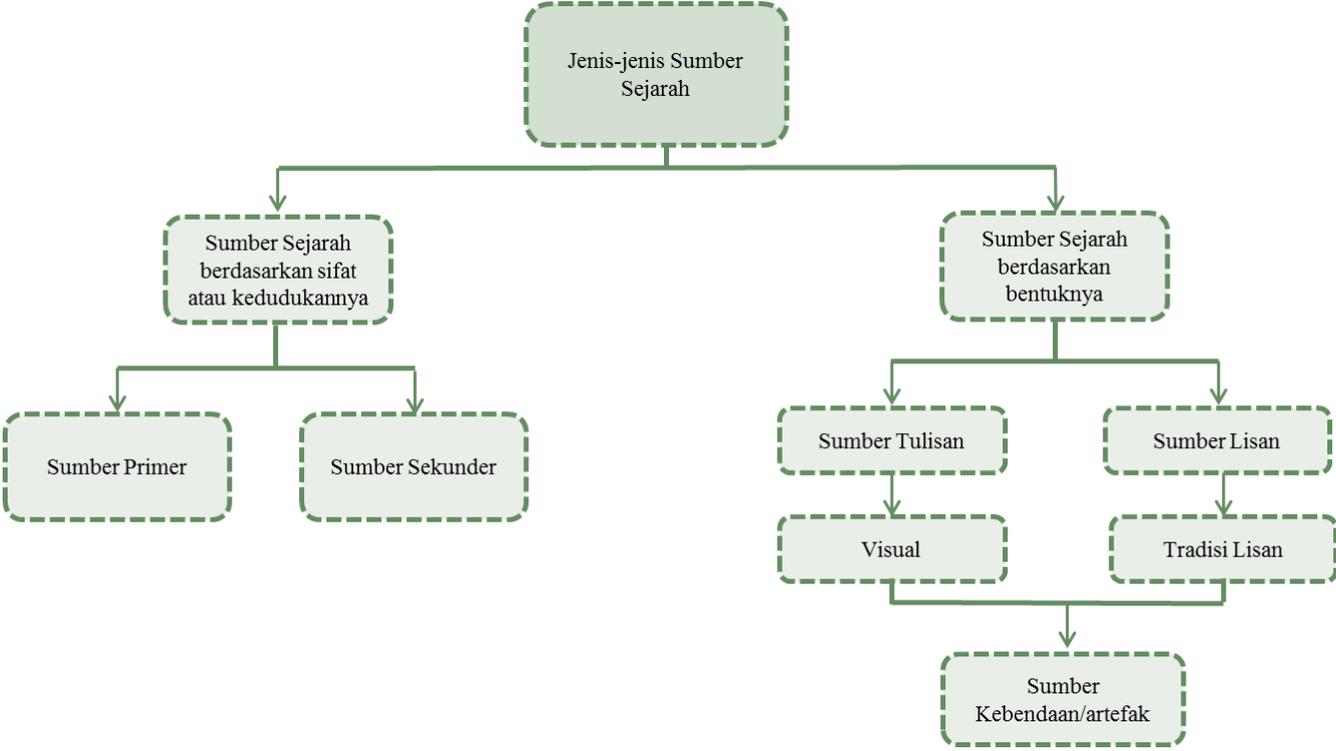


**Materi Pembelajaran**

**A. Pengertian Sumber Sejarah**

Sumber sejarah adalah semua yang menjadi pokok sejarah. Sumber sejarah adalah jejak masa lampau, yang berisi peristiwa di masa lalu. Sumber sejarah juga disebut sebagai data sejarah. Data sejarah dapat dijadikan sebagai dasar untuk merekonstruksi atau menyusun kembali peristiwa sejarah.

**B. Jenis-Jenis Sumber Sejarah**



**Peta Konsep 4. Sumber Sejarah**

1. Sumber Sejarah Berdasarkan Sifatnya

Sumber sejarah berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut sekunder.

- a. **Sumber primer** disebut juga sumber utama atau sumber asli. Merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku atau saksi peristiwa bersejarah. Contoh sumber primer tertulis adalah arsip-arsip. Arsip dianggap sebagai sumber primer karena ditulis pada saat terjadinya peristiwa yang dilaporkan.
- b. **Sumber sekunder**, berisi informasi atau keterangan yang diperoleh dari perantara, tetapi tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap terjadinya peristiwa sejarah. Sumber ini disebut juga dengan sumber kedua. Contoh sumber sekunder tertulis adalah surat kabar sumber yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan sumber primer.

1. Sumber Sejarah Berdasarkan Bentuk dan Wujudnya

- a. **Sumber tertulis**, adalah sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan-peninggalan tertulis, catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau, misalnya prasasti, dokumen, naskah, piagam, babad, surat kabar, tambo (catatan tahunan dari Cina), dan rekaman.



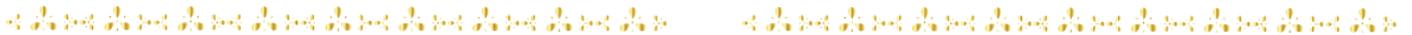
**Gambar 19.** Prasasti Gajah Mada  
Sumber: <https://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id>



**Gambar 20.** Surat Kabar Minggu Merdeka edisi 17 Agustus 1946  
Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Dokumentasi Pribadi).



**Gambar 21.** Naskah Proklamasi Kemerdekaan  
Sumber: <https://www.historia.id>



- b. **Sumber lisan** adalah keterangan langsung dari para pelaku atau saksi mata dari peristiwa yang terjadi di masa lampau. Misalnya, seorang veteran Republik Indonesia yang pernah ikut berjuang dalam pertempuran Surabaya menceritakan peristiwa yang dialami kepada orang lain, apa yang dialami dan dilihat serta yang dilakukannya merupakan penuturan lisan (sumber lisan) yang dapat dipakai untuk bahan penelitian sejarah.



**Gambar 21.** Veteran yang pernah berjuang dalam Pertempuran Surabaya  
Sumber: <http://www.roodebrugsoerabaia.com>

Kelebihan dari penelitian sejarah lisan	Kekurangan sejarah lisan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data dapat dilakukan dengan adanya komunikasi dari dua arah, sehingga hal yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan.</li> <li>• Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis.</li> <li>• Melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam sumber tertulis atau dokumen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasa daya ingat seorang saksi/ pelaku sejarah terhadap suatu peristiwa</li> <li>• Memiliki subjektifitas yang tinggi</li> </ul>

- c. **Sumber benda** (srtefak), adalah sumber sejarah yang diperoleh dari peninggalan benda-benda kebudayaan, misalnya, alat-alat atau benda budaya, seperti kapak, gerabah, perhiasan, manik-manik, candi, patung, perhiasan, peralatan perang, gerabah, manik-manik dan sebagainya.



**Gambar 23.** Alat-alat tulang peninggalan masa pra-aksara  
Sumber: <https://www.sejarah.id>



**Gambar 24.** Fosil gajah Sangiran  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d. **Sumber visual** muncul ketika sumber tulisan dianggap masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap masa lalu. Maka para sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru. seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto. Arsip foto memiliki potensi yang penting untuk melengkapi data penelitian sejarah

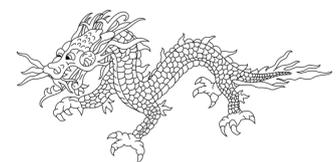
- e. **Audiovisual**, penggunaan arsip ini sebagai sumber sejarah memang belum banyak dimanfaatkan. Arsip audiovisual yang tersimpan di gedung Arsip Nasional sebenarnya cukup banyak merekam jejak peristiwa masa lalu. Namun, sebagian besar merupakan rekam jejak pemerintah kolonial dan juga pada masa pendudukan Jepang.



**Gambar 25.** Monumen Nasional, Jakarta tahun 1967  
Sumber: <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/>

- f. **Tradisi Lisan**, dapat dijadikan sebagai sumber sejarah karena disampaikan atau diwariskan secara turun-temurun dan menjadi memori kolektif pada masyarakat pendukungnya. Berikut ini merupakan beberapa tradisi lisan yang dapat dijadikan sebagai sumber sejarah.

- 1) Mitos, cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa
- 2) Legenda, mirip dengan mitos, tetapi tokoh dalam legenda lebih berfsifat duniawi
- 3) Dongeng, yaitu cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan turun-temurun
- 4) Nyanyian rakyat, merupakan jenis folklore yang terdiri dari teks dan lagu
- 5) Upacara, merupakan rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan-aturan tertentu, seperti adat-istiadat, agama, dan kepercayaan.





## Rangkuman

- Sumber sejarah adalah rekam jejak tentang aktivitas manusia di masa lalu yang berisi fakta.
- Berdasarkan sifatnya, sumber sejarah dibagi menjadi sumber primer dan sekunder
- Berdasarkan bentuknya sumber sejarah dibedakan menjadi sumber tulisan, sumber lisan, dan sumber benda.
- Tradisi lisan dapat diartikan sebagai pesan verbal yang penyebarannya dilakukan dari mulut ke mulut.



**Latihan 3**

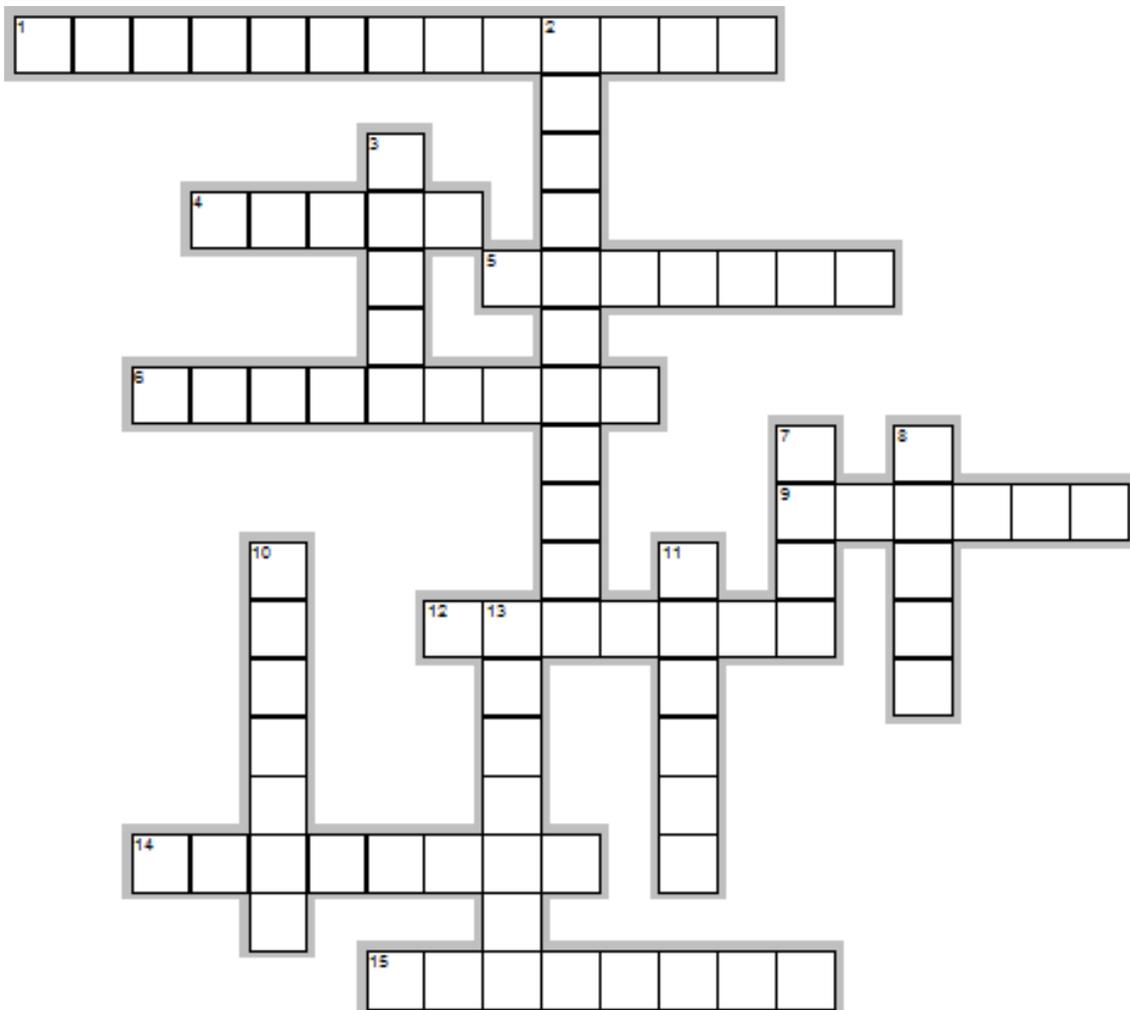
**TEKA-TEKI SILANG SUMBER SEJARAH**

**Mendatar**

1. Jejak yang berisi tentang informasi dimasa lalu
4. Salah satu sumber sejarah tertulis
5. Cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan secara turun-temurun
6. Sumber sejarah yang ditulis dengan huruf dan bahasa kuno
9. Salah satu ciri dari folklor
12. Aksara yang digunakan dalam prasasti Yupa sebagai peninggalan kerajaan Kutai
14. Kisah perjalanan atau karier seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber sejarah
15. Sumber yang didapat dari orang yang mendengar peristiwa tersebut dari orang lain

**Menurun**

2. Salah satu sumber sejarah dimana terdapat gambar dan suara
3. Cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa yang dianggap benar-benar terjadi oleh penganutnya
7. Informasi yang dijadikan sebagai dasar untuk menyusun kembali peristiwa di masa lalu
8. Benda-benda yang berasal dari masa lalu dan didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi
10. Bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang tersebar dan bersifat tradisional serta diwariskan secara lisan dan turun-temurun
11. Dokumen tertulis yang ditulis dengan tangan dan menggunakan media berupa kertas atau lontar
13. Sumber kebendaan





**Keterampilan**

**Tugas kelompok**

Bentuklah kelompok 3-4 orang. Kemudian buatlah kliping mengenai jenis-jenis sumber sejarah berdasarkan bentuknya (sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber dan sumber benda). Adapun ketentuan membuat kliping sebagai berikut.

1. Cover (nama kelompok, identitas peserta didik dan judul)
2. Ukuran kertas A 4, ukuran font 12 Times New Roman, spasi 1.5.
3. Minimal 3 halaman
4. Menyertakan gambar dan sumber



**Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai ilmu		
2.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai ilmu sebagai peristiwa atau fakta		
3.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai kisah atau cerita		
4.	Saya mampu menjelaskan sejarah sebagai seni		
5.	Saya mampu mengidentifikasi perbedaan antara fakta dan mitos		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

**BAB 5** **PENELITIAN SEJARAH**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah.	3.7.1 Mengidentifikasi perbedaan antara metode dan metodologi dalam penelitian sejarah 3.7.2 Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah 3.7.3 Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah. 3.7.4 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.	4.7.1 Melakukan tahap penulisan penelitian sejarah secara sederhana dari peristiwa sejarah yang terjadi di tempat tinggal siswa dalam bentuk laporan penelitian

 **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik diharapkan dapat membedakan pengertian metode dan metodologi dalam penelitian sejarah, mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah, menjelaskan langkah-langkah penelitian sejarah yang terdiri heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi dan penerapannya terhadap berbagai peristiwa sejarah yang dapat diterapkan dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi

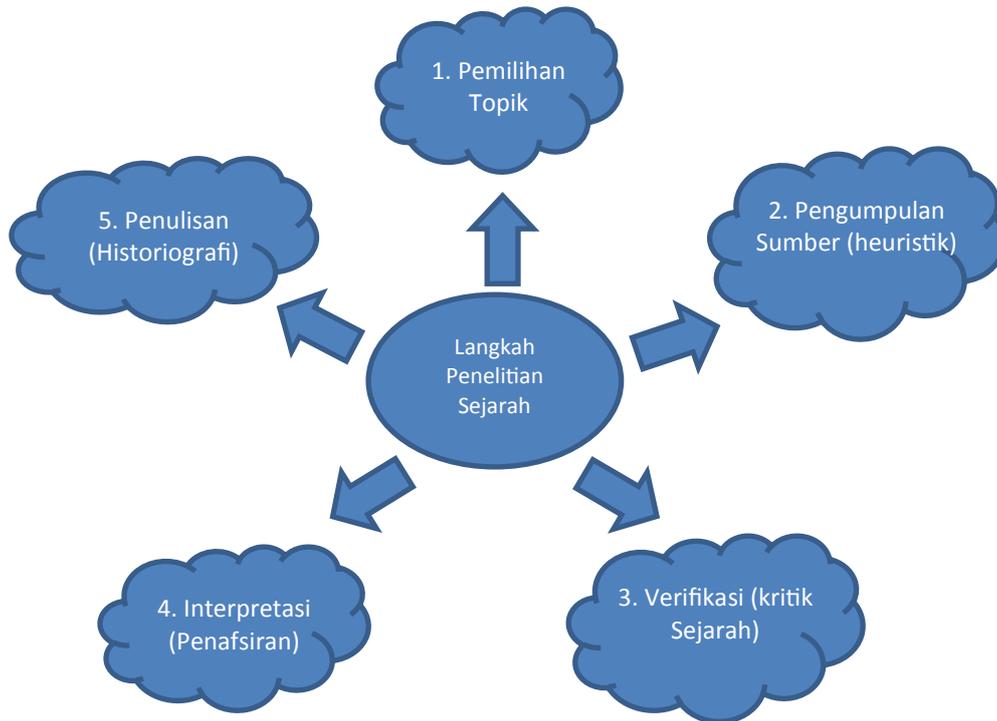


**Materi Pembelajaran**

**A. Pengertian Penelitian Sejarah**

Penelitian (riset) sejarah adalah suatu proses investigasi yang di lakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan menemukan, menafsirkan dan merevisi fakta-fakta sehingga tercapai pengetahuan lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori atau hukum.

**B. Langkah-langkah Penelitian Sejarah**



**Peta Konsep 5.** Langkah-langkah Penelitian Sejarah

Menurut kuntowijoyo, ada lima tahap dalam penelitian sejarah, yaitu: pemilihan topik, pengumpulan data (heuristik), verifikasi, interpretasi, dan penulisan (historiografi).

**a. Pemilihan Topik**

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan topik yang akan diteliti. Pemilihan topik hendaknya memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Unik. Topik yang dipilih mengundang rasa ingin tahu dan ketertarikan pembaca untuk membacanya
- 2) Bernilai. Permasalahan yang diteliti memiliki arti penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pada akhirnya berguna bagi masyarakat.
- 3) Kesatuan. Unsur-unsur yang dijadikan bahan penelitian mempunyai satu kesatuan ide.
- 4) Orisinal. Topik yang dpilih merupakan sebuah upaya untuk melakukan sebuah pembuktian baru atas peristiwa yang sama.
- 5) Praktis. Data yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki peneliti.

Selain itu, dalam proses pemilihan topik, seorang sejarawan harus memperhatikan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual terhadap topik yang dipilih.

### b. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata heurishein yang artinya memperoleh atau menemukan. Pada langkah ini, seorang sejarawan melakukan penelitian akan berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berupa jejak-jejak peristiwa sejarah. Kita bisa mencari sumber dengan mengumpulkan keterangan para saksi mata sejarah yang ada dalam dokumen, catatan rapat, arsip organisasi dan sebagainya. Selain itu kita juga bisa mengambil sumber primer dengan cara meng-interview atau mewawancarai langsung si pelaku atau saksi sejarah yang masih hidup. Nah, jika hal ini dirasa cukup sulit, maka pengumpulan sumber sejarah sekunder bisa dilakukan. Sumber ini bisa di dapat dari majalah, buku-buku, koran dan sebagainya.



### c. Verifikasi atau Kritik Sumber

Setelah semua sumber sejarah terkumpul langkah penelitian sejarah selanjutnya yakni proses verifikasi atau kritik sumber. Pada proses ini semua sumber sejarah akan diuji tentang keasliannya dan kredibilitasnya.

#### 1) Keaslian Sumber atau Otentisitas (kritik ekstern)

Seorang sejarawan atau peneliti dapat mengecek keaslian sumber sejarah dari segi fisiknya. Misalnya jika sumber sejarah tersebut berupa tulisan, maka bisa dilakukan pengecekan usia kertas atau tinta yang digunakan, bahan kertas, bahasa yang digunakan, gaya tulisan yang digunakan dll. Hasil pengecekan akan dicocokkan dengan keadaan sesuai masa terjadinya peristiwa sejarah yang sedang diteliti, apakah sama atau tidak.

#### 2) Kesahihan Sumber atau Kredibilitas (kritik intern)

Kesaksian tokoh atau pelaku sejarah atau saksi sejarah merupakan hal pokok atau primer untuk sebuah sumber sejarah namun bisa saja sumber sejarah yang satu ini mengalami kesalahan atau kekeliruan. Gilbert J. Garraghan (Tahun 1957) berpendapat bahwa kekeliruan saksi ini dapat disebabkan oleh dua hal yakni.

- Kekeliruan saksi dalam menjelaskan, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan dari suatu sumber sejarah.
- Kekeliruan dalam sumber formal yang digunakan, hal ini dapat disebabkan karena disengaja, keterangan saksi yang tidak bisa dipercaya atau para saksi yang secara terbukti tidak jujur, tidak cermat atau tidak mampu menjelaskan kesaksiannya dengan benar dan baik. Nah, untuk meminimalisir kekeliruan ini, maka seorang peneliti harus menelusuri kredibilitas sumber berdasarkan proses-proses dalam kesaksian.



### d. Interpretasi atau penafsiran

Interpretasi dalam sejarah merupakan penafsiran kembali terhadap suatu peristiwa sejarah

yang kemudian akan memberikan pandangan atau pendapat teoritis yang ilmiah. Interpretasi atau penafsiran dapat dilakukan dengan cara menganalisis sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi sehingga nantinya akan diperoleh makna dan hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya.

e. **Historiografi**

Pada historiografi ini, kisah yang panjang akan dipisahkan dalam beberapa periode dimana setiap periode akan mengisahkan suatu kejadian yang khas. Historiografi merupakan puncak dari sebuah penelitian sejarah dimana pada bagian akhir dari ini, seorang peneliti atau sejarawan akan menyusun suatu kisah sejarah sesuai kaedah keilmuan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni kecermatan dalam penyusunan kronologis, penafsiran sejarah harus seobjektif mungkin (walaupun sulit untuk dihindari), penulisan sejarah harus mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah bahasa, peristiwa sejarah mana sajakah yang dianggap patut untuk dicatat, menghubungkan peristiwa-peristiwa tersebut satu sama lain dan penggunaan sumber-sumber.



**Rangkuman**

- Penelitian (riset) sejarah adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis peristiwa-peristiwa masa lalu untuk memberikan pandangan mengenai peristiwa tersebut
- Menurut Kuntowijoyo langkah-langkah dalam penelitian secara berurutan adalah: pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi
- Pemilihan topic merupakan langkah pertama dalam penelitian sejarah, jadi sebelum melakukan penelitian alangkah baiknya bila kita menentukan terlebih dahulu tema atau judul yang akan diteliti.
- Heuristik merupakan proses mengumpulkan sumber sejarah yang akan mendukung penulisan sejarah,
- Verifikasi atau kritik sumber adalah proses untuk memilah kembali sumber yang sudah dikumpulkan apakah sumber tersebut dapat digunakan atau tidak,
- Interpretasi adalah tahap menafsirkan atau melakukan analisis terhadap fakta-fakta sejarah yang sudah diverifikasi.
- Terakhir adalah tahap historiografi atau penulisan sejarah.



## Latihan 4

### Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Mengapa penelitian sejarah harus mengikuti metode ilmiah? Berilah penjelasan anda!
2. Sebutkan dan jelaskan secara urut dan singkat langkah-langkah dalam penelitian sejarah!
3. Identifikasilah perbedaan antara kritik eksternal dan kritik internal dalam penelitian sejarah!
4. Mengapa unsur subjektivitas dapat muncul pada saat kita melakukan tahap interpretasi? Berikan penjelasan anda!
5. Analisislah manfaat yang anda dapatkan dalam mempelajari langkah-langkah penelitian sejarah!



### Keterampilan

### Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang. Carilah peristiwa sejarah yang pernah terjadi di tempat tinggal ananda (Sejarah Lokal), kemudian buatlah mini proposal dengan menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah Kuntowijoyo dalam peristiwa tersebut (pemilihan topik, menentukan sumber, melakukan kritik dan intepretasi). Adapun susunan mini proposal adalah sebagai berikut.

1. Cover (Judul, identitas peserta didik)
2. Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian
3. Pembahasan sesuai dan menjawab pertanyaan di rumusan masalah
4. Penutup terdiri dari kesimpulan dan Saran
5. Daftar Pustaka
6. Lampiran

Dengan ketentuan: diketik, ukuran font 12 Times New Roman, spasi 1,5, dan kertas A4.



**Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan anda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian sejarah		
2.	Saya mampu menyebutkan langkah-langkah penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo secara berurutan		
3.	Saya mampu menganalisis apa saja hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan topik		
4.	Saya mampu menjelaskan tahap heuristik (pengumpulan sumber) dalam penelitian sejarah		
5.	Saya mampu menjelaskan tahap verifikasi (kritik sumber) dalam penelitian sejarah		
6.	Saya mampu menjelaskan tahap interpretasi (penafsiran) dalam penelitian sejarah		
7.	Saya mampu menjelaskan tahap historiografi (penulisan sejarah) dalam penelitian sejarah		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



# BAB 6 HISTORIOGRAFI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	3.8.1 Menjelaskan pengertian historiografi tradisional 3.8.2 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi tradisional 3.8.3 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi tradisional 3.8.4 Menjelaskan pengertian historiografi kolonial 3.8.5 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi kolonial 3.8.6 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi kolonial 3.8.7 Menjelaskan pengertian historiografi modern 3.8.8 Mengidentifikasi ciri-ciri historiografi modern 3.8.9 Menganalisis jenis karya yang termasuk dalam historiografi modern
4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.8.1 Mengklasifikasikan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk <i>power point</i>



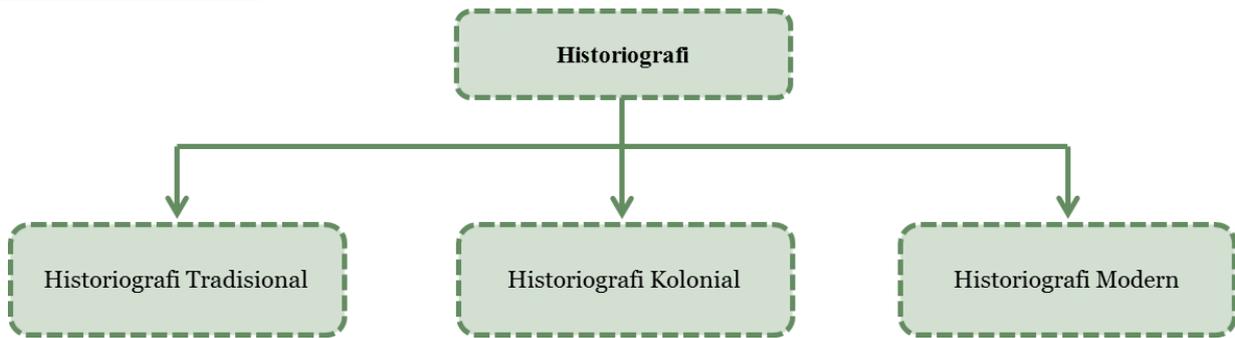
### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan dan mengidentifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi modern serta menganalisis contoh karya historiografi tradisional, kolonial, dan modern yang dapat diterapkan dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi.





## Materi Pembelajaran



Peta Konsep 6. Fase Historiografi

### A. Pengertian Historiografi

Kata Historiografi tersusun dari kata *history* yang artinya sejarah dan *graph* yang artinya tulisan. Sehingga bisa dikatakan bahwa definisi historiografi yaitu tulisan sejarah baik yang memiliki sidat ilmiah (*problem oriented*) ataupun yang tidak ilmiah (*no problem oriented*).

*Problem oriented* yaitu karya sejarah yang ditulis dan bersifat ilmiah dan berorientasi terhadap pemecahan masalah yang penulisannya memakai seperangkat metode penelitian. Lalu *no problem oriented* yaitu karya tulis sejarah yang ditulis tidak berorientasi terhadap pemecahan masalah dan ditulis secara naratif, serta tidak memakai metode penelitian.

Definisi historiografi menurut para ahli, salah satunya Louis Gottschalk . Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan historiografi adalah bentuk publikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan mengenai peristiwa atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau.

### B. Perkembangan Historiografi

Menurut pembagian waktu, terdapat 3 jenis historiografi yakni historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi modern.

#### 1. Historiografi Tradisional

Historiografi Tradisional merupakan penulisan sejarah yang seringkali dilakukan oleh para sastrawan atau pujangga keraton dan bangsawan kerajaan yang sudah dimulai sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha. Adapun ciri-ciri historiografi tradisional adalah sebagai berikut.

- Bersifat istanasentris, yang mengutamakan keinginan dan kepentingan raja.
- Feodal-aristokratis, berfokus pada kehidupan kaum bangsawan
- Subjektivitas tinggi, karena penulis hanya mencatat peristiwa penting di kerajaan atas permintaan pihak kerajaan,
- Bertujuan melegitimasi dan melanggengkan kekuasaan raja
- Banyak mengandung anakronisme dalam penyusunannya
- Umumnya, penulisan tidak disusun secara ilmiah.



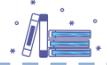
Menurut pembagian waktu, terdapat 3 jenis historiografi yakni historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi modern.

### 1. Historiografi Tradisional

Historiografi Tradisional merupakan penulisan sejarah yang seringkali dilakukan oleh para sastrawan atau pujangga keraton dan bangsawan kerajaan yang sudah dimulai sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha. Adapun ciri-ciri historiografi tradisional adalah sebagai berikut.

- Bersifat istanasentris, yang mengutamakan keinginan dan kepentingan raja.
- Feodal-aristokratis, berfokus pada kehidupan kaum bangsawan,
- Subjektivitas tinggi, karena penulis hanya mencatat peristiwa penting di kerajaan atas permintaan pihak kerajaan.
- Bertujuan melegitimasi dan melanggengkan kekuasaan raja.
- Banyak mengandung anakronisme dalam penyusunannya.
- Umumnya, penulisan tidak disusun secara ilmiah.
- Sumber datanya sulit untuk ditelusuri.
- Regio-sentris, artinya banyak dipengaruhi oleh faktor budaya masyarakat tempat naskah ditulis.
- Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kharisma (bertuah, sakti).
- Religio magis, artinya dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib.

Contoh-contoh historiografi tradisional di antaranya ialah sejarah Melayu, Hikayat Raja-raja Pasai, Hikayat Aceh, Babad Tanah Jawi, Babad Pajajaran, Babad Majapahit, Babad Kartasura, dan masih banyak lagi.



**Gambar 26.** Hikayat Hang Tuah (Manuskrip)  
 Sumber: <https://www.lib.uin-suska.ac.id>



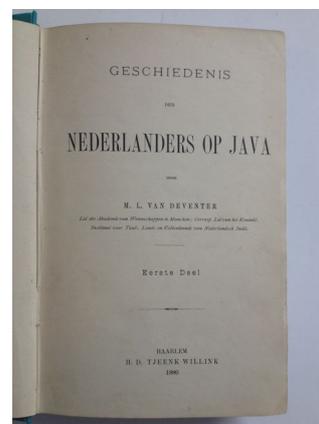
**Gambar 27.** Babad Tanah Jawi  
 Sumber: <https://www.historia.id>

### 2. Histografi Kolonial

Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang membahas masalah penjajahan Belanda atas Bangsa Indonesia. Penulisan tersebut dilakukan oleh orang-orang Belanda dan banyak di antara penulisnya yang tidak pernah melihat Indonesia. Sumber-sumber yang dipergunakan berasal dari arsip negara di negeri Belanda dan di Jakarta (Batavia), pada umumnya tidak menggunakan atau mengabaikan sumber-sumber Indonesia. Adapun ciri-ciri historiografi kolonial adalah sebagai berikut.

- Neerlandosentrisme atau Eropasentrisme, berpusat pada kehidupan dan pandangan Eropa terutama Belanda
- Memiliki sifat subjektif, karena pada umumnya ditulis oleh orang Belanda atau Eropa.
- Memiliki sifat diskriminatif
- Mengabaikan sumber local
- Mengandung tentang sejarah orang-orang besar.

Contoh historiografi pada masa kolonial antara lain Beknopt *Leerboek Geschiedenis van Nederlandsch Oost-Indi* karya A.J. Eijkman dan F.W Stapel; *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* karya G. Gonggrijp; *Geschiedenis van den Indischen Archipel* karya B.H.M. Vlekke, *Geschiedenis der Nederlanders op Java 1886-1886*, karya M. L. Van Deventer dan masih banyak lagi



**Gambar 28.** *Geschiedenis der Nederlanders op Java 1886-1886*, karya M. L. Van Deventer  
Sumber: <https://www.catawiki.com>

### 3. Historiografi Modern

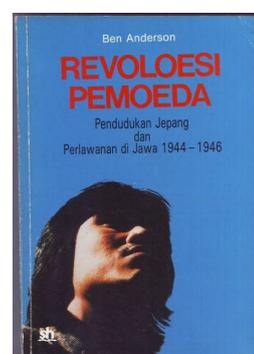
Historiografi modern, tercipta karena tuntutan ketepatan teknik untuk memperoleh fakta-fakta sejarah. Masa ini diawali dengan munculnya studi sejarah kritis yang memakai prinsip-prinsip metode penelitian sejarah. Oleh karena itu historiografi saat ini telah semakin objektif dan kritis terhadap sebuah peristiwa sejarah. Adapun ciri-ciri historiografi modern, adalah sebagai berikut.

- Memiliki sifat metodologis, sejarawan diharuskan memakai kaidah-kaidah ilmiah.
- Memiliki sifat kritis historis, yaitu dalam penelitian sejarah memakai pendekatan multidimensional.
- Merupakan suatu kritis terhadap historiografi nasional, lahir sebagai kritis atas historiografi nasional yang beranggapan mempunyai kecenderungan menghilangkan unsur asing dalam proses pembentukan ke Indonesia.
- Timbulnya peran-peran rakyat kecil.

Contoh historiografi modern antara lain yaitu Pemberontakan Petani Banten 1888 karya Sartono Kartodirdjo dan Revolusi Pemuda karya Benedict Anderson. Kedua buku ini membahas dan fokus pada orang biasa yaitu peran petani dan pemuda dalam melawan penjajahan.



**Gambar 29.** *Pemberontakan Petani Banten*, karya Sartono Kartodirdjo  
Sumber: <https://www.kompasiana.com>



**Gambar 30.** *Revolusi Pemoeda*, karya Ben Anderson  
Sumber: <https://www.cintabuku.com>





## Rangkuman

- Historiografi berarti penulisan sejarah. peneliti sejarah terlibat dalam penelitian dan memberikan suatu perspektif baru pada suatu peristiwa, baik itu sifatnya memperkuat atau menggugat perspektif lama.
- Fase historiografi di Indonesia adalah: historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi modern
- Historiografi tradisional, penulisan sejarah yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
- Historiografi kolonial, berkembang ketika masuknya bangsa barat ke Indonesia dan umumnya ditulis oleh orang-orang Belanda
- Historiografi modern atau nasional yang muncul karena tuntutan ketepatan teknik untuk memperoleh fakta-fakta sejarah. Pada perkembangannya sejatrah tidak hanya membahas tokoh-tokoh besar, tetapi juga mengangkat perjuangan rakyat.



Latihan 5

**Pilihan Ganda**

Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut anda paling tepat!

1. Perhatikan data berikut.
  - 1) Kuat dalam kronologi dan detail geografis
  - 2) Ditulis dengan fakta pemerintah colonial
  - 3) Mitos bercampur fakta
  - 4) Istana-sentris
  - 5) SubjektifCiri khas historiografi tradisional ditunjukkan nomor . . . .
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
2. Alasan historigrafi tradisional mencantumkan hal-hal yang bersifat supranatural atau magis adalah...
  - A. menciptakan penulisan sejarah yang lebih menarik
  - B. banyak dipengaruhi oleh kehidupan suatu daerah
  - C. segala sesuatu dipusatkan pada raja yang dianggap titisan dewa
  - D. pola pikir penulis yang dipengaruhi oleh budaya pada masa itu
  - E. sesuai dengan kondisi pada saat itu yang percaya pada kekuatan ghaib.
  
3. Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda-sentris, artinya. . . .
  - A. berisi tentang bantuan Belanda memajukan kehidupan rakyat Indonesia
  - B. mengisahkan tentang aktivitas orang Belanda di Indonesia
  - C. penulisannya dilakukan oleh orang-orang Belanda
  - D. historiografi tersebut hanya digunakan di Belanda
  - E. sumber penulisannya berasal dari Belanda
  
4. Pernyataan berikut ini yang tidak benar mengenai historiografi nasional adalah . . . .
  - A. melegitimasi keberadaan Indonesia sebagai bangsa baru
  - B. mendapatkan identitas sebagai bangsa yang merdeka
  - C. memberikan Pendidikan kepada generasi muda
  - D. melepaskan diri dari penjajahan asing
  - E. mendukung integrasi nasional

5. Perhatikan cuplikan sebuah tulisan di bawah ini.

Pada tahun 1653 ada seorang raja di Tanah Goa yang bernama Sultan Hasanuddin. Adapun raja itu tiada mengindahkan Kompeni; orang Maluku yang durhaka kepada kompeni dibantunya; tambahan lagi diperangnya. Sultan Buton yang bersahabat dengan Belanda.

Cuplikan tulisan tersebut merupakan contoh konkret historiografi. . . .

- A. Tradisional
  - B. Kolonial
  - C. Nasional
  - D. Modern
  - E. Lokal
6. Berikut ini yang termasuk dalam tahap-tahap perkembangan historiografi Indonesia adalah. . . .
- A. historiografi modern, historiografi lokal, dan historiografi nasional
  - B. historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi modern
  - C. historiografi lokal, historiografi kolonial, dan historiografi tradisional
  - D. historiografi nasional, historiografi modern, dan historiografi colonial
  - E. historiografi nasional, historiografi lokal, dan historiografi tradisional
7. Di bawah ini yang *bukan* merupakan jenis karya yang dapat dikategorikan dalam historiografi tradisional adalah. . . .
- A. Prasasti
  - B. Serat
  - C. Arsip
  - D. Hikayat
  - E. Babad
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri dari historiografi kolonial adalah. . . .
- A. menjelaskan peristiwa sejarah secara objektif
  - B. berfokus kepada kepentingan bangsa Belanda
  - C. berpusat pada budaya dan kehidupan Eropa
  - D. mengabaikan keberadaan sumber local
  - E. bersifat diskriminatif
9. Salah satu ciri historiografi nasiona bersifat Indonesia-sentris. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartono Kartodirjo yang mengatakan bahwa visi dasar historiografi nasional adalah. . . .
- A. membahas sejarah Indonesia dari sudut pandang bangsa-bangsa lain
  - B. mengutamakan pengalaman dan sudut pandang bangsa penjajah
  - C. mengedepankan penulisan sejarah yang sistematis dan urut sesuai peristiwa

5. Perhatikan cuplikan sebuah tulisan di bawah ini.

Pada tahun 1653 ada seorang raja di Tanah Goa yang bernama Sultan Hasanuddin. Adapun raja itu tiada mengindahkan Kompeni; orang Maluku yang durhaka kepada kompeni dibantunya; tambahan lagi diperangnya. Sultan Buton yang bersahabat dengan Belanda.

Cuplikan tulisan tersebut merupakan contoh konkret historiografi. . . .

- A. Tradisional
  - B. Kolonial
  - C. Nasional
  - D. Modern
  - E. Lokal
6. Berikut ini yang termasuk dalam tahap-tahap perkembangan historiografi Indonesia adalah. . . .
- A. historiografi modern, historiografi lokal, dan historiografi nasional
  - B. historiografi tradisional, historiografi kolonial, dan historiografi modern
  - C. historiografi lokal, historiografi kolonial, dan historiografi tradisional
  - D. historiografi nasional, historiografi modern, dan historiografi colonial
  - E. historiografi nasional, historiografi lokal, dan historiografi tradisional
7. Di bawah ini yang *bukan* merupakan jenis karya yang dapat dikategorikan dalam historiografi tradisional adalah. . . .
- A. Prasasti
  - B. Serat
  - C. Arsip
  - D. Hikayat
  - E. Babad
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri dari historiografi kolonial adalah. . . .
- A. menjelaskan peristiwa sejarah secara objektif
  - B. berfokus kepada kepentingan bangsa Belanda
  - C. berpusat pada budaya dan kehidupan Eropa
  - D. mengabaikan keberadaan sumber local
  - E. bersifat diskriminatif
9. Salah satu ciri historiografi nasional bersifat Indonesia-sentris. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sartono Kartodirjo yang mengatakan bahwa visi dasar historiografi nasional adalah. . . .
- A. membahas sejarah Indonesia dari sudut pandang bangsa-bangsa lain
  - B. mengutamakan pengalaman dan sudut pandang bangsa penjajah

- C. mengedepankan penulisan sejarah yang sistematis danurut sesuai peristiwa
  - D. menempatkan orang Belanda yang tinggal di Indonesia sebagai pembahasan utama
  - E. menempatkan rakyat Indonesia sebagai pemeran dan pelaku utama dari sejarahnya sendiri
10. Salah satu ciri-ciri historiografi modern adalah bersifat kritis historis, yang artinya . . . .
- A. menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan
  - B. menggunakan pendekatan multidimensional dalam penelitian sejarah
  - C. menghilangkan unsur-unsur asing dalam penulisan sejarah
  - D. menggunakan konsep ruang dan waktu dalam penulisan sejarah
  - E. mengemukakan argumen yang dapat diteruma logika



### Keterampilan

#### **Tugas Kelompok**

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4. Buatlah analisis mengenai apa saja karya yang termasuk dalam historiografi tradisional, kolonial, dan modern (masing-masing 4 karya). Kemudian sajikan hasil diskusi tersebut dalam bentuk power point dengan sekreatif mungkin dan jangan lupa menyertakan sumber.

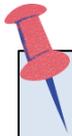


 **Penilaian Diri**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan historiografi		
2.	Saya mampu menjelaskan ciri-ciri historiografi tradisional		
3.	Saya mampu mengidentifikasi apa saja karya sejarah termasuk dalam historiografi tradisional		
4.	Saya mampu menjelaskan ciri-ciri historiografi kolonial		
5.	Saya mampu mengidentifikasi apa saja karya sejarah termasuk dalam historiografi kolonial		
6.	Saya mampu menjelaskan ciri-ciri historiografi modern		
7.	Saya mampu mengidentifikasi apa saja karya sejarah termasuk dalam historiografi modern		

Bila masih ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Sementara bila semua jawaban sudah diisi “Ya”, maka ananda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



## EVALUASI KOGNITIF

### Pilihan Ganda

1. Kata sejarah yang dikaitkan dengan pohon memiliki makna. . . .
  - A. sebagai sumber untuk menggantungkan kehidupan
  - B. sesuai dengan penggunaan konsep waktu yang berurutan
  - C. pengetahuan tentang suatu peristiwa yang terjadi secara berurutan
  - D. sebagai simbol kehidupan yang setiap komponennya saling berkaitan
  - E. suatu komponen lengkap yang memiliki akar, batang, daun dan buah

2. Perhatikan pernyataan berikut ini.

Sejarah merupakan catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya.

Pernyataan tersebut adalah defenisi sejarah yang dikemukakan oleh . . . .

- A. Thomas Carlyle
  - B. Ibnu Khaldun
  - C. Aristoteles
  - D. Herodotus
  - E. Plato
3. Selain manusia dan waktu, ruang merupakan unsur penting lain dalam sejarah. Ruang menjadi unsur dan konsep penting dalam sejarah karena . . . .
    - A. hanya manusia yang memiliki unsur dan konsep ruang
    - B. ruang menentukan bekerjanya akal budi dan kesadaran sejarah
    - C. suatu peristiwa sejarah berlangsung di tempat dan wilayah tertentu
    - D. ruang menjadi satu-satunya penentu utama perjalanan hidup manusia
    - E. ruang merupakan konsep terpisah dengan manusia dan waktu
  4. Berikut yang termasuk contoh keterkaitan antara peristiwa sejarah dan konsep ruang adalah . . . .
    - A. Perbandingan masa pemerintahan Republik Indonesia pada masa Orde Lama dengan Orde Baru
    - B. Peristiwa Reformasi 1998 yang disebabkan krisis moneter
    - C. Pemilu 1955 dianggap paling demokratis karena diikuti oleh banyak partai politik
    - D. Peristiwa Bandung Lautan Api yang terjadi di Bandung dijadikan sebagai peristiwa sejarah nasional karena pengaruhnya yang penting bagi bangsa Indonesia
    - E. Pada masa kerajaan Mataram, terjadi perpindahan lokasi pusat pemerintahan yang bergeser ke timur akibat sering terjadinya gempa dan gunung meletus



5. Konsep waktu dalam mempelajari peristiwa sejarah sangat penting, tidak hanya untuk masa kini, tetapi juga untuk masa mendatang karena. . . .
- A. Konsep waktu dalam sejarah dapat digunakan untuk meramalkan peristiwa yang terjadi pada masa mendatang
  - B. Konsep waktu dapat menunjukkan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam setiap kurun waktu
  - C. Konsep waktu masa lalu menunjukkan bahwa tidak akan ada masa depan tanpa masa lalu
  - D. Konsep waktu dalam sejarah terbagi masa lalu, masa kini, dan masa depan
  - E. Masa lalu merupakan objek kajian sejarah

6. Bacalah informasi berikut dengan seksama

Peristiwa sejarah pada dasarnya merupakan perubahan yang terjadi pada masa lalu manusia itu sendiri yang memengaruhi kehidupan manusia pada masa kini. Dengan demikian, penulisan sejarah menjadi unsur penting dalam melihat perubahan yang terjadi.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya peran penting peristiwa sejarah bagi kehidupan manusia di masa kini, yaitu . . . .

- A. Sejarah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia
- B. Sejarah mampu memberikan solusi bagi permasalahan di masa kini
- C. Adanya keterkaitan peristiwa sejarah antara masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang
- D. Manusia hidup dalam ruang lingkup waktu yang terbatas, masa lalu dan masa kini
- E. Manusia tidak mungkin lepas dari masa lalu, karena masa lalu merupakan bagian yang sudah dilewatinya.

7. Perharikan aspek-aspek berikut ini.

- 1) Keberlanjutan
- 2) Perkembangan
- 3) Pertumbuhan
- 4) Pengulangan
- 5) Sinkronik

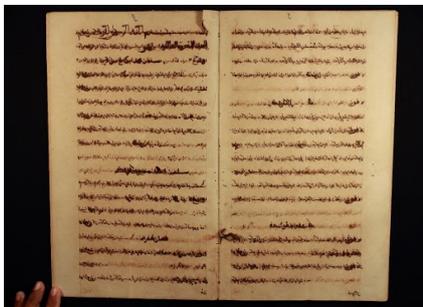
Aspek-aspek yang berkaitan dengan konsep waktu dalam sejarah ditunjukkan oleh nomor . . . .

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 5)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

8. Ruang lingkup sejarah sebagai peristiwa sejarah bersifat objektif karena. . . .

- A. membahas peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi
- B. peristiwa sejarah yang penting bagi orang banyak

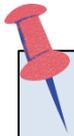
- A. sejarah sebagai peristiwa hanya satu kali terjadi
  - B. peristiwa sejarah tidak pernah berubah
  - C. peristiwa sejarah itu unik
9. Salah satu fungsi sejarah yang paling utama adalah sebagai media untuk mengetahui masa lampau dan sebagai ilmu. Hal ini menunjukkan fungsi sejarah secara . . . .
- A. instruktif
  - B. rekreatif
  - C. inspiratif
  - D. edukatif
  - E. intrinsik
10. Jika mempelajari peristiwa sejarah secara menyeluruh, meliputi waktu yang panjang tetapi terbatas dalam ruang, menunjukkan bahwa kita menggunakan konsep berpikir . . . .
- A. Kronik
  - B. Sinkronik
  - C. Diakronik
  - D. Kronologis
  - E. Anakronisme
11. Perhatikan gambar berikut ini!



Hikayat Hang Tuah  
Sumber: <https://www.lib.uin-suska.ac.id>

- Dokumen tersebut termasuk sumber sejarah . . . .
- A. Primer
  - B. Primer
  - C. Sekunder
  - D. Fakta mental
  - E. Transkrip sejarah lisan
12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- 1) Mencerminkan kehidupan masyarakat yang sebenarnya
  - 2) Mengekspresikan sebagian atau keseluruhan
  - 3) Merupakan kumpulan gosip atau desas-desus yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.
  - 4) Kumpulan informasi yang ada dalam ingatan masyarakat pendukungnya

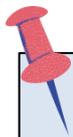




## EVALUASI KETERAMPILAN

Selama satu semester ini ananda telah mempelajari berbagai hal mengenai sejarah mulai dari defenisi, kegunaan, metode atau langkah-langkah penelitian sejarah dan banyak lagi. Berdasarkan pembelajaran satu semester yang telah ananda lakukan, buatlah tulisan mengenai manfaat apa saja yang ananda rasakan atau hal baru apa saja yang ananda dapatkan setelah mempelajari sejarah? Jelaskan pula bagaimana pendapat dan pandangan ananda terhadap sejarah sebelum dan sesudah mengikuti mata pelajaran ini selama satu semester.

Buatlah dalam bentuk *power point* (boleh menggunakan aplikasi lain) sekreatif mungkin silahkan tambahkan ilustrasi atau gambar yang mendukung.

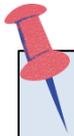


## EVALUASI SIKAP

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur dan sesuai dengan kemampuan ananda yang sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	
1.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu		
2.	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan tertib		
3.	Saya memahami dan membaca materi dengan sungguh-sungguh		
4.	Saya mengerjakan tugas individu, latihan dan evaluasi dengan jujur		
5.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan		
6.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi		
7.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan		
8.	Saya ikut andil dalam setiap kegiatan diskusi kelompok		
9.	Saya selalu menjaga ketertiban ketika kegiatan pembelajaran berlangsung		
10.	Saya memanfaatkan perkembangan teknolomgi dan aplikasi secara bijak		





## KUNCI JAWABAN

### Latihan 1.

#### Uraian

1. Secara etimologis, kata *sejarah* berasal dari bahasa Arab yaitu *šajaratun* yang artinya pohon. Sebagai simbol kehidupan, pohon mulai dari bagian akar hingga daunnya saling berkaitan. Sama seperti pohon, sejarah pada setiap peristiwanya berkaitan dan memengaruhi masa yang akan datang. Defenisi ini juga merujuk pada, terutama silsilah raja atau dinasti pada masa lalu.
2. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan..Manusia menjadi penggerak sejarah atau peristiwa hidupnya dalam rangka mewujudkan perubahan dan kemajuan yang dicita-citaka. Peran manusia dalam sejarah diibaratkan seperti pemeran utama dalam drama atau dengan kata lain sejarah adalah sejarahnya manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Ali, sejarah meneliti dan menceritakan riwayat dan perjalanan hidup manusia. Riwayat itu dialami, diceritakan, dan dibaca oleh manusia. Oleh karena itu manusia menjadi pencipta, pelaku, penutur atau yang menceritakan sekaligus sebagai sumber sejarah.
3. Suatu peristiwa yang dialami manusia atau suatu peristiwa sejarah berlangsung dalam ruang dan waktu tertentu. Tidak ada peristiwa yang berlangsung tanpa ruang. Segala peristiwa yang terjadi baik masa lalu maupn masa kini berlangsung dalam ruang tertentu. Ruang membuat pemahaman kita tentang peristiwa sejarah menjadi nyata. Sementara itu, perjalanan hidup manusia juga tidak dapat dilepaskan dari waktu. Sejarah mencakup dimensi waktu masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Maka dari itu, antara manusia, sejarah, ruang dan waktu akan selalu dan saling berkaitan.
4. Keberlanjutan atau kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Atau suatu kondisi yang tidak melahirkan kondisi baru tetapi tetap dteruskan atau diwariskan karena dianggap baik. Contoh adalah sistem pendidikan di Indonesia pada awal kemerdekaan merupakan adopsi dari sistem pendidikan pada masa pemerintahan Belanda,yang kemudian disesuaikan dengan kondisi dan karakter bangsa Indonesia
5. Kejadian yang terjadi pada masa kini tidak lepas dari adanya pengaruh peristiwa yang terjadi di masa lalu. Peristiwa sejarah akan saling berkaitan dengan waktu yang terus bergerak dari masa-masa sebelumnya dan menghasilkan peritiwa baru di masa berikutnya. Adapun hikmah yang bisa dipelajari bahwa mempelajari sejarah tidak sekedar mengetahui hal-hal yang terjadi di masa lalu apalagi hanya menghafal peristiwa dan angka-angka. Akan tetapi dengan mempelajari sejarah kita dapat lebih mengenal bangsa sendiri, dapat dijadikan sebagai pelajaran moral dan politik, memperkokoh identitas kita sebagai bangsa, dan membantu kuta melatih berpikir secara menyeluruh dan lebih dari multiperspekti dalam memandang sebuah peristiwa.

### Latihan 2.

#### Pilihan Ganda

NO.	JAWAB	NO.	JAWAB
1	A	6	B
2	D	7	B
3	C	8	D
4	C	9	E
5	A	10	B

**Latihan 2.****Uraian**

1. Pengetahuan kita dapatkan dari bacaan, berkunjung, ataupun dari menonton televisi. Semua hal yang kita alami sehari-hari dan kita ketahui melalui pancaindra adalah pengetahuan. Sedangkan ilmu pengetahuan muncul ketika seseorang tidak puas dengan pengetahuan atau suatu kenyataan seperti apa adanya. Oleh karena itu muncul keinginan untuk mengetahui sebab akibatnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kenyataan tersebut. Jadi, pengetahuan dapat diketahui dan dihasilkan dari pancaindra tanpa berpikir panjang, maka ilmu pengetahuan dihasilkan melalui sebuah proses yang sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah tertentu/
2. Sejarah merupakan ilmu pengetahuan karena memiliki seperangkat aturan dan petunjuk. Sejarah juga memiliki metode dan objek penelitian yang merupakan beberapa syarat dalam ilmu pengetahuan.
3. Sejarah sebagai ilmu cenderung kaku karena mengikuti kaidah-kaidah dalam ilmu pengetahuan dengan tujuan memperoleh hasil penelitian atau pembuktian yang data dipertanggungjawabkan. Sama halnya seperti sejarah sebagai kisah juga merupakan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau menggunakan metode ilmiah. Namun perbedaannya terletak pada penafsiran atau interpretasi. Contoh sejarah sebagai kisah, menjelaskan tentang Airlangga maka bahasa yang digunakan juga akan lebih santai.
4. Peristiwa sejarah dianggap unik karena hanya terjadi satu kali dan tidak dapat terulang kembali. Meskipun begitu, kemiripan pola terjadinya peristiwa dapat terjadi. Seperti pergantian rezim Demokrasi Terpimpin ke Orde Baru, dan Orde Baru ke Reformasi. Dapat dilihat dalam dua peristiwa tersebut peran dan kekuatan mahasiswa dalam membawa perubahan.
5. Sejarah memiliki keterkaitan dengan seni terutama berhubungan dengan penyampaian sejarah dalam bentuk tulisan. Sejarah memerlukan intuisi dan imajinasi dalam melakukan rekonstruksi peristiwa, melibatkan emosi dan juga menggunakan gaya bahasa yang khas. Contoh adanya keterlibatan unsur seni dalam sejarah dapat dilihat dari naskah pada masa kerajaan. Salah satunya adalah Kitab Pararaton dan Negarakretagama.

**Latihan 3****Teka-teki Silang****Mendatar**

1. **SUMBERSEJARAH**—Jejak yang berisi tentang informasi dimasa lalu
4. **ARSIP**—Salah satu sumber sejarah tertulis
5. **DONGENG**—Cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan secara turun-temurun
6. **MANUSKRIP**—Sumber sejarah yang ditulis dengan huruf dan bahasa kuno
9. **ANONIM**—Salah satu ciri dari folklor
12. **PALLAWA**—Aksara yang digunakan dalam prasasti Yupa sebagai peninggalan kerajaan Mataram
14. **BIOGRAFI**—Kisah perjalanan atau karier seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber sejarah
15. **SEKUNDER**—Sumber yang didapat dari orang yang mendengar peristiwa tersebut dari orang lain

**Menurun**

2. **AUDIOVISUAL**—salah satu sumber sejarah dimana terdapat gambar dan suara
3. **MITOS**—Cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa yang dianggap benar-benar terjadi oleh penganutnya
7. **DATA**—Informasi yang masih belum diuji kebenarannya
8. **FOSIL**—Benda-benda yang berasal dari masa lalu dan didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi
10. **FOLKLOR**—Bagian dari kebudayaan suatu masyarakat yang tersebar dan bersifat tradisional serta diwariskan secara lisan dan turun-temurun
11. **NASKAH**—Dokumen tertulis yang ditulis dengan tangan dan menggunakan media berupa kertas atau lontar
13. **ARTEFAK**—Sumber benda disebut juga dengan

**Latihan 4.**

**Uraian**

1. Dalam ilmu sejarah, metode ilmiah atau metode penelitian disebut juga dengan metode sejarah. Yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis sumber sejarah dan peninggalan masa lampau dalam rangka menghasilkan gambaran yang benar tentang peristiwa itu. Secara operasional, metode sejarah itu adalah langkah-langkah penelitian yang harus dilalui peneliti dalam rangka menghasilkan pemahaman yang tepat tentang suatu peristiwa masa lalu.
2. Langkah-langkah penelitian sejarah adalah sebagai berikut.
  - a. Pemilihan Topik dan Rencana Penelitian : Rencana penelitian berisi permasalahan, historiografi, sumber sejarah, dan garis besar.
  - b. Heuristik: mengumpulkan sumber sejarah
  - c. Verifikasi : meneliti kebenaran sumber sejarah
  - d. Interpretasi: menafsirkan sumber sejarah
  - e. Historiografi: menulis cerita sejarah
3. Kritik eksternal adalah kritik atau verifikasi terhadap keabsahan (keakuratan) dan keaslian atau autentisitas informasi atau dokumen, seperti bahannya (dokumen dengan tulisannya). Sementara kritik internal adalah kritik atau verifikasi terhadap kredibilitas atau kepercayaan data, yang menyangkut isi informasi apakah dapat dipercaya atau tidak.
4. Unsur subjektivitas terjadi karena pada tahap interpretasi peneliti merangkai fakta-fakta yang telah didapatkan serta melihat keterkaitan antara fakta-fakta tersebut dengan penafsirannya. Atau dengan kata lain, peneliti membuat konstruksinya sendiri atau sudut pandang sendiri atas topik yang diteliti
5. Dengan mempelajari langkah-langkah dalam penelitian sejarah, dapat diketahui bahwa suatu karya sejarah ditulis dengan menggunakan prosedur yang memiliki ketentuan-ketentuan agar dapat menghasilkan tulisan sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**Latihan 5.**

**Pilihan Ganda**

NO.	JAWAB	NO.	JAWAB
1	E	6	B
2	E	7	C
3	B	8	A
4	D	9	E
5	A	10	A

## KUNCI JAWABAN EVALUASI KOGNITIF

### Pilihan Ganda

NO.	JAWAB	NO.	JAWAB	NO.	JAWAB
1	D	6	C	11	A
2	D	7	C	12	B
3	C	8	A	13	C
4	E	9	D	14	D
5	A	10	C	15	B

### Uraian

- Berikut ini beberapa manfaat mempelajari ilmu sejarah.
  - Media edukatif.
  - Inspiratif/sumber inspirasi
  - Instruktif
  - Sarana rekreatif
  - Alat pemersatu bangsa
  - sebagai sarana untuk lebih mengenal bangsa sendiri dan bangsa lain
  - Memperkokoh/memperkuat identitas bangsa
  - Melatih berpikir secara menyeluruh dan multiperspektif
  - Sebagai panduan moral dan politik
  - Melatih berpikir secara diakronik dan sinkronik
- Sejarah sebagai suatu peristiwa memiliki sifat objektif dan unik. Bersifat objektif maksudnya peristiwa sejarah sebagaimana terjadinya atau peristiwa masa lalu harus didukung oleh fakta sejarah yang benar-benar terjadi, bukan peristiwa rekaan atau hasil imajinasi. Sementara bersifat unik yaitu peristiwa sejarah hanya terjadi sekali, dan tidak dapat terulang kembali.
- Perbedaan antara karya sejarah dan karya sastra

Karya Sejarah	Karya Sastra
Penulisan berdasarkan pada fakta atau data-data sejarah	Penulisannya banyak menggunakan imajinasi pengarang
Menggunakan metode penelitian sejarah	Kesimpulannya dapat berakhir dengan sebuah pertanyaan
Gaya bahasanya cenderung kaku	Gaya bahasa cenderung bebas
Berisi informasi yang diberikan secara lengkap	Kebenaran secara mutlak berada dalam kekuasaan pengarangnya (subjektif)

- Berikut ini merupakan perbedaan antara konsep berpikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah.
  - Diakronik dalam sejarah yaitu memanjang dalam waktu, tetapi terbatas pada ruang. Maksudnya berpikir mengenai peristiwa sejarah secara menyeluruh meliputi bagaimana kondisi sebelum suatu peristiwa sejarah terjadi, kondisi ketika peristiwa sejarah terjadi, dan kondisi sesudah peristiwa sejarah terjadi atau dampak dari peristiwa tersebut. Konsep diakronik merupakan ciri khas ilmu sejarah.
  - Sinkronik dalam sejarah yaitu memanjang dalam ruang tetapi terbatas pada waktu. Sinkronik tidak mementingkan waktu, melainkan hanya berfokus pada saat terjadinya suatu peristiwa saja. Sinkronik juga dapat meliputi aspek atau kondisi sosial, ekonomi, politik ketika terjadinya peristiwa sejarah. konsep berpikir diakronik merupakan ciri khas ilmu-ilmu sosial lain.

5. Dalam melakukan penelitian sejarah sangat penting melihat peristiwa lebih dari satu sudut pandang, karena peristiwa sejarah tidak berdiri sendiri melainkan saling berkaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Selain itu juga menggunakan lebih dari satu sudut pandang dapat mengurangi unsur subjektivitas dalam penelitian karena, karena berusaha memahami terjadinya peristiwa dari segala aspek dan tidak hanya bergantung pada satu pihak saja.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Syukur, dkk. (2013). *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) Kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah (Peminatan) Kelas X*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Novi Dewi Nuraini, dkk. (2014). *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Arya Duta.
- Ratna Hapsari & M.Adil. (2016). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

### Internet

- Embun Bening Diniari. *Macam-macam Sumber Sejarah*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/macam-macam-sumber-sejarah> pada 24 Februari 2020.
- Fahri Abdillah. *Makna Dibalik Pentingnya Perubahan dan Keberlanjutan*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/makna-di-balik-pentingnya-perubahan-dan-keberlanjutan> pada 27 Mei 2020.
- Irene Swastiwi Viandari Kharti. *Memahami 3 Jenis Historiografi dalam Sejarah*. Diakses dari <https://blog.ruangguru.com/memahami-3-jenis-historiografi-sejarah> pada 24 Februari 2020.

